

SALINAN  
PERATURAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 3 TAHUN 2026  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL  
TERMASUK ASET KRIPTO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto, diperlukan penyesuaian pedoman yang mengatur mengenai mekanisme dan format pelaporan Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto;
- b. bahwa berdasarkan perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu dilakukan pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Anggota Dewan Komisiner tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845);
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 38/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 106/OJK);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 33/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 162/OJK);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENYELENGGARAAN PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPTO

Pasal 1

Ketentuan mengenai Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto sebagaimana tercantum dalam:

- a. Lampiran I yang memuat pedoman mengenai Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto; dan
- b. Lampiran II yang memuat format atas:
  1. laporan penyampaian hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital;
  2. laporan bulanan;
  3. laporan penilaian mandiri manajemen risiko;
  4. laporan kegiatan tahunan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital;
  5. laporan insidental; dan
  6. permohonan terkait penyampaian laporan,yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.

Pasal 2

Pada saat Peraturan Anggota Dewan Komisiner ini mulai berlaku, ketentuan:

- a. romawi VI angka 1 sampai dengan angka 5 dan Lampiran V Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sejak tanggal 1 Juli 2026; dan
- b. romawi VI angka 6 sampai dengan angka 7, dan Lampiran VIII huruf A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sejak tanggal 1 Januari 2027.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Anggota Dewan Komisiner ini mulai berlaku, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, kecuali untuk ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.

Pasal 4

Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 September 2026.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Juni 2026

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR  
KEUANGAN, ASET KEUANGAN  
DIGITAL DAN ASET KRIPTO  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ADI BUDIARSO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Kepala Direktorat Pengembangan Hukum  
Departemen Hukum

ttd.

Aat Windradi



LAMPIRAN I  
PERATURAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 3 TAHUN 2026  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL  
TERMASUK ASET KRIPTO

## I. KETENTUAN UMUM

Dalam Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Aset Keuangan Digital adalah aset keuangan yang disimpan atau direpresentasikan secara digital, termasuk di dalamnya Aset Kripto.
2. Aset Kripto adalah representasi digital dari nilai yang dapat disimpan dan ditransfer menggunakan teknologi yang memungkinkan penggunaan buku besar terdistribusi seperti *blockchain* untuk memverifikasi transaksinya dan memastikan keamanan dan validitas informasi yang tersimpan, tidak dijamin oleh otoritas pusat seperti bank sentral tetapi diterbitkan oleh pihak swasta, dapat ditransaksikan, disimpan, dan dipindahkan atau dialihkan secara elektronik, dan dapat berupa koin digital, token, atau representasi aset lainnya yang mencakup aset kripto terdukung (*backed crypto-asset*) dan aset kripto tidak terdukung (*unbacked crypto-asset*).
3. Penyelenggara Bursa Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto yang selanjutnya disebut Bursa adalah badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk memfasilitasi kegiatan perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto dan/atau menyediakan laporan perdagangan Aset Keuangan Digital.
4. Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto yang selanjutnya disebut Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian adalah badan usaha yang menyediakan jasa penyelesaian transaksi perdagangan Aset Keuangan Digital dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan Aset Keuangan Digital.
5. Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto yang selanjutnya disebut Pengelola Tempat Penyimpanan adalah badan usaha yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengelola tempat penyimpanan Aset Keuangan Digital dalam rangka melakukan penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan/atau penyerahan Aset Keuangan Digital.
6. Pedagang Aset Keuangan Digital yang selanjutnya disebut Pedagang adalah badan usaha yang melakukan perdagangan Aset Keuangan Digital, baik atas nama diri sendiri dan/atau memfasilitasi Konsumen.
7. Konsumen adalah setiap orang yang memiliki dan/atau memanfaatkan produk dan/atau layanan yang disediakan oleh Pedagang.
8. Daftar Aset Keuangan Digital adalah daftar Aset Keuangan Digital yang ditetapkan oleh Bursa untuk ditawarkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Aset Keuangan Digital.
9. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital adalah Bursa, Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian, Pengelola Tempat Penyimpanan, Pedagang, dan pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
10. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar bagi perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas atau yang setara dengan Direksi bagi perusahaan yang berbentuk badan hukum lain.

11. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
12. Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai akuntan publik.
13. Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan adalah sistem informasi yang digunakan sebagai sarana penyampaian laporan secara daring oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital kepada Otoritas Jasa Keuangan.
14. Laporan Berkala adalah laporan yang dibuat dan disampaikan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam periode tertentu.
15. Laporan Insidental adalah laporan yang dibuat dan disampaikan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital kepada Otoritas Jasa Keuangan pada waktu tertentu.
16. Laporan Bulanan adalah Laporan Berkala untuk periode bulan yang bersangkutan.
17. Laporan Triwulanan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir triwulan yang bersangkutan.
18. Laporan Tahunan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan.
19. Margin adalah jumlah jaminan yang ditempatkan oleh Konsumen untuk membuka dan mempertahankan posisi pelaksanaan transaksi dalam derivatif Aset Keuangan Digital.

## II. PENYAMPAIAN LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS ASET KEUANGAN DIGITAL DALAM DAFTAR ASET KEUANGAN DIGITAL

1. Bursa wajib melakukan evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital yang telah ditetapkan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan/atau sewaktu-waktu.
2. Evaluasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 dituangkan dalam dokumen hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital.
3. Hasil evaluasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak evaluasi ditetapkan sebagaimana dimaksud pada angka 1.
4. Penyampaian laporan hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud pada angka 3 ditetapkan dengan menyertakan surat pengantar hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian A yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
5. Bursa menunjuk anggota Direksi yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital.
6. Laporan hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital ditandatangani oleh anggota Direksi yang bertanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 5.

## III. PENYAMPAIAN LAPORAN PENYELENGGARA PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL

1. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital wajib menyampaikan:
  - a. Laporan Berkala; dan
  - b. Laporan Insidental,

- terkait penyelenggaraan perdagangan aset keuangan digital kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital wajib menyusun dan menyajikan laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 secara lengkap dan benar.  
Yang dimaksud dengan:
    - a. lengkap yaitu memuat semua unsur laporan dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
    - b. benar yaitu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya pada Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dan tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar.
  3. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menunjuk anggota Direksi yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud pada angka 1.
  4. Laporan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditandatangani oleh anggota Direksi yang bertanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 3.
  5. Laporan Berkala
    - a. Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a terdiri atas:
      - 1) Laporan Bulanan;
      - 2) Laporan Triwulanan; dan
      - 3) Laporan Tahunan.
    - b. Batas Waktu Penyampaian Laporan Berkala
      - 1) Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah periode pelaporan berakhir.
      - 2) Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 15 (lima belas) hari kerja setelah periode pelaporan berakhir.
      - 3) Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 3) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya.
      - 4) Apabila batas akhir penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 3) jatuh pada hari libur, batas waktu penyampaian laporan adalah pada hari kerja pertama berikutnya.
    - c. Laporan Bulanan
      - 1) Laporan Bulanan Bursa
        - a) Bursa menyampaikan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) berupa:
          - (1) rincian keuangan bulanan Bursa berupa:
            - (a) *form* posisi keuangan;
            - (b) *form* laba rugi; dan
            - (c) *form* rekening administratif; dan
          - (2) rincian nonkeuangan bulanan Bursa:
            - (a) *form* rekapitulasi transaksi bulanan per Pedagang;
            - (b) *form* rekapitulasi Aset Keuangan Digital;
            - (c) *form* rekapitulasi transaksi bulanan per Aset Keuangan Digital; dan

- (d) *form* rekapitulasi transaksi derivatif Aset Keuangan Digital per Pedagang.
  - b) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian keuangan bulanan Bursa sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.1.a yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - c) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian nonkeuangan bulanan Bursa sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (2) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.1.b yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - d) *Form* posisi keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (a), dan *form* rekening administratif sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (c) dilaporkan dengan memuat saldo posisi akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
  - e) *Form* laba rugi sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (b) dilaporkan dengan memuat saldo akumulasi sejak periode tanggal 1 Januari tahun berjalan sampai dengan akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
- 2) Laporan Bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian.
- a) Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian menyampaikan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) berupa:
    - (1) rincian keuangan bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian berupa:
      - (a) *form* posisi keuangan;
      - (b) *form* laba rugi; dan
      - (c) *form* rekening administratif; dan
    - (2) rincian nonkeuangan bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian:
      - (a) *form* rekapitulasi dana Konsumen per Pedagang harian;
      - (b) *form* pendapatan jasa layanan perdagangan Aset Keuangan Digital;
      - (c) *form* penempatan Dana Konsumen per Pedagang;
      - (d) *form* rekapitulasi dana talangan derivatif Aset Keuangan Digital per Pedagang; dan
      - (e) *form* rekapitulasi dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital.
  - b) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian keuangan bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.2.a yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.

- c) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian nonkeuangan bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (2) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.2.b yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - d) *Form* posisi keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (a), dan form rekening administratif sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (c) dilaporkan dengan memuat saldo posisi akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
  - e) *Form* laba rugi sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (b) dilaporkan dengan memuat saldo akumulasi sejak periode tanggal 1 Januari tahun berjalan sampai dengan akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
- 3) Laporan Bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan
- a) Pengelola Tempat Penyimpanan menyampaikan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) berupa:
    - (1) rincian keuangan bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan, berupa:
      - (a) *form* posisi keuangan;
      - (b) *form* laba rugi; dan
      - (c) *form* rekening administratif; dan
    - (2) rincian nonkeuangan bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan berupa:
      - (a) *form* rincian Aset Keuangan Digital yang ditempatkan oleh Pedagang;
      - (b) *form* rekapitulasi kirim terima harian per Aset Keuangan Digital; dan
      - (c) *form* pengelolaan *wallet*.
  - b) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian keuangan bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.3.a yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - c) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian nonkeuangan bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (2) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.3.b yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - d) *Form* posisi keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (a), dan form rekening administratif sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (c) dilaporkan dengan memuat saldo posisi akhir bulan periode laporan tahun berjalan.

- e) *Form* laba rugi sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (b) dilaporkan dengan memuat saldo akumulasi sejak periode tanggal 1 Januari tahun berjalan sampai dengan akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
- 4) Laporan Bulanan Pedagang
- a) Pedagang menyampaikan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 1) berupa:
    - (1) rincian keuangan bulanan Pedagang berupa:
      - (a) *form* posisi keuangan;
      - (b) *form* laba rugi; dan
      - (c) *form* rekening administratif; dan
    - (2) rincian nonkeuangan bulanan Pedagang berupa:
      - (a) *form* rekapitulasi saldo dana Konsumen;
      - (b) *form* rekapitulasi Aset Keuangan Digital Konsumen dan Pedagang bulanan;
      - (c) *form* rekapitulasi transaksi harian Aset Keuangan Digital Konsumen dan Pedagang;
      - (d) *form* rekapitulasi transaksi bulanan per Aset Keuangan Digital;
      - (e) *form* kegiatan bulanan Pedagang;
      - (f) *form* rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai transaksi;
      - (g) *form* rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai *top up* dana;
      - (h) *form* rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai penarikan (*withdraw*) dana;
      - (i) *form* rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai transfer keluar Aset Keuangan Digital;
      - (j) *form* rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai transfer masuk Aset Keuangan Digital;
      - (k) *form* rekapitulasi transaksi *over the counter* (OTC);
      - (l) *form* pengelolaan *wallet* Pedagang; dan
      - (m) *form* transaksi derivatif Aset Keuangan Digital.
  - b) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian keuangan bulanan Pedagang sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.4.a yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - c) Penyampaian Laporan Bulanan berupa rincian nonkeuangan bulanan Pedagang sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (2) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian B.4.b yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.

- d) *Form* posisi keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (a), dan *form* rekening administratif sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (c) dilaporkan dengan memuat saldo posisi akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
  - e) *Form* laba rugi sebagaimana dimaksud pada huruf a) angka (1) huruf (b) dilaporkan dengan memuat saldo akumulasi sejak periode tanggal 1 Januari tahun berjalan sampai dengan akhir bulan periode laporan tahun berjalan.
- d. Laporan Triwulanan
- 1) Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 2) berupa:
    - a) Laporan realisasi rencana bisnis; dan
    - b) Laporan penilaian mandiri manajemen risiko.
  - 2) Laporan realisasi rencana bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1) huruf a) dilakukan sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis penyelenggara perdagangan aset keuangan digital.
  - 3) Laporan penilaian mandiri manajemen risiko sebagaimana dimaksud pada angka 1) huruf b) merupakan pelaksanaan fungsi manajemen risiko Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.
  - 4) Laporan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud pada angka 1) huruf b) dilakukan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian C yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
- e. Laporan Tahunan
- 1) Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 3) berupa laporan:
    - a) kegiatan tahunan; dan
    - b) keuangan tahunan.
  - 2) Penyampaian laporan kegiatan tahunan dan laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1) dilakukan sesuai dengan format laporan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian D yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini.
  - 3) Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1) huruf b disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
  - 4) Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam angka 3) mencakup pernyataan dan interpretasi dengan standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
  - 5) Laporan keuangan tahunan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital wajib dipublikasikan kepada masyarakat.

- 6) Publikasi sebagaimana dimaksud pada angka 5) dilakukan dengan mengumumkan dalam situs web resmi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal laporan Akuntan Publik yang bersangkutan.
  - 7) Dalam hal Akuntan Publik memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tahunan, Otoritas Jasa Keuangan dapat memanggil anggota Direksi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dan/atau melakukan pemeriksaan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut.
6. Laporan Insidental
- a. Laporan Insidental wajib disampaikan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya peristiwa.
  - b. Laporan Insidental yang disampaikan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud pada huruf a terdiri atas laporan:
    - 1) perubahan nama, baik nama perseroan atau merek dagang perseroan tersebut;
    - 2) perubahan alamat, baik alamat fisik maupun alamat situs web;
    - 3) pembukaan kantor cabang atau kantor selain kantor pusat;
    - 4) penambahan modal disetor;
    - 5) perubahan komposisi kepemilikan;
    - 6) pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, baik menyebabkan perubahan kepengurusan atau tidak mengubah kepengurusan;
    - 7) transaksi tidak wajar Aset Keuangan Digital; dan
    - 8) laporan lain yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan.
  - c. Laporan Insidental sebagaimana dimaksud pada huruf b dilengkapi dengan dokumen pendukung contoh: akta perubahan, kronologi, analisis dampak, dan langkah mitigasi untuk transaksi tidak wajar.
  - d. Penyampaian Laporan Insidental sebagaimana dimaksud pada huruf b dilakukan sesuai dengan format laporan insidental sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ini.

#### IV. MEKANISME DAN TATA CARA PENYAMPAIAN HASIL EVALUASI ATAS ASET KEUANGAN DIGITAL DALAM DAFTAR ASET KEUANGAN DIGITAL, LAPORAN BERKALA, DAN LAPORAN INSIDENTAL

1. Penyampaian hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental dilakukan secara daring melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 belum tersedia atau mengalami gangguan teknis, Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental dalam bentuk dokumen elektronik melalui surat elektronik melalui alamat:

- a. mailingroomsumitro@ojk.go.id, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia;
  - b. mailingroommrp@ojk.go.id, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis; atau
  - c. alamat lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Penyampaian hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental dalam bentuk dokumen elektronik melalui surat elektronik sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditujukan kepada:
    - a. Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia; atau
    - b. Kepala Departemen Pengelolaan Data dan Statistik dengan tembusan Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis.
  4. Dalam hal surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 mengalami gangguan teknis, hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring dengan cara:
    - a. diserahkan langsung; atau
    - b. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman.
  5. Penyampaian hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental secara luring sebagaimana dimaksud pada angka 4 ditujukan kepada:
    - a. Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710, Indonesia,  
dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia; atau
    - b. Kepala Departemen Pengelolaan Data dan Statistik  
Gedung Menara Radius Prawiro Lantai 14  
Komplek Perkantoran Bank Indonesia  
Jalan MH. Thamrin Nomor 2, Jakarta Pusat, 10350,  
dengan tembusan kepada:  
Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710, Indonesia,  
dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis.
  6. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang menyampaikan hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 harus memiliki petugas penyusun yang memiliki kode pengguna (*user ID*) dan kata sandi (*password*).
  7. Untuk memperoleh kode pengguna (*user ID*) dan kata sandi (*password*) sebagaimana dimaksud pada angka 6, anggota Direksi

- harus menyampaikan pendaftaran petugas penyusun pada Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
8. Pendaftaran sebagaimana dimaksud pada angka 7 disertai dengan surat permohonan kode pengguna (*user ID*) dan kata sandi (*password*) Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian F.1 melalui surat elektronik kepada alamat [mailingroommrp@ojk.go.id](mailto:mailingroommrp@ojk.go.id).
  9. Dalam hal Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital melakukan perubahan anggota Direksi yang bertanggung jawab dan/atau petugas penyusun, Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital harus menyampaikan Surat Permohonan Perubahan Akses Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II bagian F.2 melalui surat elektronik kepada alamat [mailingroommrp@ojk.go.id](mailto:mailingroommrp@ojk.go.id).
  10. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dinyatakan telah menyampaikan hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental dengan ketentuan:
    - a. penyampaian melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dibuktikan dengan bukti penerimaan dari Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan;
    - b. penyampaian melalui surat elektronik dibuktikan dengan tanda terima dari surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan; atau
    - c. penyampaian secara luring dibuktikan dengan tanda terima dari Otoritas Jasa Keuangan.
- V. PEMBERITAHUAN AKTIVITAS KLIRING, PENJAMINAN, DAN PENYELESAIAN TERHADAP TRANSAKSI DERIVATIF ASET KEUANGAN DIGITAL OLEH LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN DAN PENYELESAIAN
1. Dalam hal Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian mendukung pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian terhadap transaksi derivatif Aset Keuangan Digital, Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian wajib melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal dimulainya perdagangan.
  2. Pemberitahuan pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi derivatif Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus memuat paling sedikit informasi:
    1. uraian sistem dan/atau sarana kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi, manajemen risiko, infrastruktur teknologi informasi, dan operasional;
    2. struktur organisasi yang menunjukkan garis pertanggungjawaban dari setiap fungsi kepada penanggung jawab atau anggota Direksi yang membawahi kegiatan pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi derivatif Aset Keuangan Digital beserta uraian tugasnya;
    3. bukti kesiapan sistem pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi derivatif Aset Keuangan Digital, contoh:
      - 1) sistem pengelolaan Margin yang responsif, akurat dan *real-time*; dan
      - 2) sistem *matching engine* yang akurat, adil, transparan dan terintegrasi;

4. rekening khusus untuk pelaksanaan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi derivatif Aset Keuangan Digital; dan
  5. standar prosedur operasional dan kode etik.
3. Ketentuan mengenai mekanisme dan tata cara penyampaian Hasil Evaluasi Atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, Laporan Berkala, dan Laporan Insidental sebagaimana dimaksud dalam romawi IV berlaku secara *mutatis mutandis* terhadap mekanisme dan tata cara pemberitahuan aktivitas kliring dan penjaminan penyelesaian terhadap transaksi derivatif Aset Keuangan Digital oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Juni 2026

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR  
KEUANGAN, ASET KEUANGAN  
DIGITAL DAN ASET KRIPTO  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ADI BUDIARSO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Kepala Direktorat Pengembangan Hukum  
Departemen Hukum

ttd.

Aat Windradi



LAMPIRAN II  
PERATURAN ANGGOTA DEWAN KOMISIONER  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 3 TAHUN 2026  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL  
TERMASUK ASET KRIPTO

**DAFTAR ISI**

A. Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Atas Aset Keuangan Digital Dalam Daftar Aset Keuangan Digital.....-4-

    A.1 Surat Pengantar Hasil Evaluasi Atas Aset Keuangan Digital .....-4-

    A.2 Lampiran Surat Pengantar Laporan Hasil Evaluasi Atas Aset Keuangan Digital.....-5-

B. Laporan Bulanan .....-6-

    B.1 Laporan Bulanan Bursa .....-6-

        B.1.a Rincian keuangan bulanan Bursa .....-6-

            I. *Form* posisi keuangan.....-6-

            II. *Form* laba/rugi .....-11-

            III. *Form* rekening administratif.....-15-

        B.1.b Rincian nonkeuangan bulanan Bursa .....-18-

            I. *Form* rekapitulasi transaksi bulanan per Pedagang.....-18-

            II. *Form* rekapitulasi Aset Keuangan Digital .....-19-

            III. *Form* rekapitulasi transaksi bulanan per Aset Keuangan Digital .....-20-

            IV. *Form* rekapitulasi transaksi derivatif Aset Keuangan Digital per Pedagang.....-21-

    B.2 Laporan Bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian .....-24-

        B.2.a Rincian keuangan bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian .....-24-

            I. *Form* posisi keuangan .....-24-

            II. *Form* laba/rugi .....-31-

            III. *Form* rekening administratif.....-35-

        B.2.b Rincian nonkeuangan bulanan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian .....-37-

            I. *Form* rekapitulasi dana Konsumen per Pedagang harian .....-37-

            II. *Form* pendapatan jasa layanan perdagangan Aset Keuangan Digital.....-38-

            III. *Form* penempatan dana Konsumen per Pedagang .....-39-

            IV. *Form* rekapitulasi dana talangan derivatif Aset Keuangan Digital per Pedagang.....-40-

            V. *Form* rekapitulasi dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital .....-41-

    B.3 Laporan Bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan .....-42-

        B.3.a Rincian keuangan bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan .....-42-

            I. *Form* posisi keuangan .....-42-

            II. *Form* laba/rugi .....-48-

            III. *Form* rekening administratif.....-52-

        B.3.b Rincian nonkeuangan bulanan Pengelola Tempat Penyimpanan .....-55-

            I. *Form* rincian Aset Keuangan Digital yang ditempatkan oleh Pedagang.....-55-

II. <i>Form</i> rekapitulasi kirim terima harian per Aset Keuangan Digital.....	-56-
III. <i>Form</i> Pengelolaan <i>Wallet</i> .....	-57-
B.4 Laporan Bulanan Pedagang .....	-58-
B.4.a Rincian keuangan bulanan Pedagang .....	-58-
I. <i>Form</i> posisi keuangan .....	-58-
II. <i>Form</i> laba/rugi .....	-65-
III. <i>Form</i> rekening administratif.....	-70-
B.4.b Rincian nonkeuangan bulanan Pedagang .....	-73-
I. <i>Form</i> rekapitulasi saldo dana Konsumen.....	-73-
II. <i>Form</i> rekapitulasi Aset Keuangan Digital Konsumen dan Pedagang bulanan.....	-74-
III. <i>Form</i> rekapitulasi transaksi harian Aset Keuangan Digital Konsumen dan Pedagang .....	-76-
IV. <i>Form</i> rekapitulasi transaksi bulanan per Aset Keuangan Digital .....	-79-
V. <i>Form</i> kegiatan bulanan Pedagang.....	-80-
VI. <i>Form</i> rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai transaksi .....	-83-
VII. <i>Form</i> rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai <i>top up</i> dana.....	-83-
VIII. <i>Form</i> rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai penarikan ( <i>withdraw</i> ) dana .....	-84-
IX. <i>Form</i> rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai transfer keluar Aset Keuangan Digital.....	-85-
X. <i>Form</i> rekapitulasi 20 (dua puluh) Konsumen terbesar berdasarkan nilai transfer masuk Aset Keuangan Digital.....	-86-
XI. <i>Form</i> rekapitulasi transaksi <i>Over The Counter</i> (OTC).....	-86-
XII. <i>Form</i> pengelolaan <i>wallet</i> Pedagang .....	-87-
XIII. <i>Form</i> transaksi derivatif Aset Keuangan Digital .....	-88-
C. Laporan Penilaian Mandiri Manajemen Risiko.....	-90-
D. Laporan Kegiatan Tahunan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital .....	-93-
E. Format Laporan Insidental.....	-97-
F. Permohonan terkait Penyampaian Laporan.....	-98-
F.1 Format Surat Permohonan Kode Pengguna ( <i>User ID</i> ) dan Kata Sandi ( <i>Password</i> ) Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.....	-98-
F.2 Format Surat Permohonan Perubahan Akses Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.....	-99-

**A. PENYAMPAIAN LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS ASET KEUANGAN DIGITAL DALAM DAFTAR ASET KEUANGAN DIGITAL**

**A.1 FORMAT SURAT PENGANTAR LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS ASET KEUANGAN DIGITAL**

<b>SURAT PENGANTAR HASIL EVALUASI ATAS ASET KEUANGAN DIGITAL</b>	
Nomor	: ..... 20 ...
Lampiran	: .....
Perihal	: Hasil Evaluasi Atas Aset Keuangan Digital
Kepada Yth. Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto	
<p>Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto, bersama ini kami menyampaikan dokumen hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital beserta dokumen pendukung (jika ada), serta lampiran berupa ringkasan perubahan hasil evaluasi.</p> <p>Dengan ini kami menyatakan bahwa dokumen yang disampaikan melalui sistem elektronik atau surat elektronik adalah benar dan sama dengan dokumen aslinya. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa data/informasi/dokumen yang telah kami sampaikan tidak benar dan/atau terdapat pemalsuan, kami bersedia dikenakan sanksi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Demikian laporan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu*), kami mengucapkan terima kasih.</p>	
	Hormat kami, Anggota Direksi .....
	<i>Meterai</i> <i>Rp10.000,-</i>
	..... (Nama jelas dan tanda tangan)
*) coret salah satu	

**A.2 FORMAT LAMPIRAN SURAT PENGANTAR LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS ASET KEUANGAN DIGITAL**

Lampiran

**RINGKASAN PERUBAHAN HASIL EVALUASI**

<b>No.</b>	<b>Nama Aset Keuangan Digital</b>	<b>Kode Aset Keuangan Digital</b>	<b>Jenis Aset Keuangan Digital</b>	<b>Address Aset Keuangan Digital</b>	<b>Network</b>	<b>Ringkasan Evaluasi</b>	<b>Status</b>
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>
1.							
2.							
....							

**Keterangan:**

- A. Nama Aset Keuangan Digital: diisi dengan nama Aset Keuangan Digital yang digunakan di pasar Aset Keuangan Digital.
- B. Kode Aset Keuangan Digital: diisi dengan format Kode Bursa-Kode Aset Keuangan Digital yang digunakan secara global-Kode angka.
- C. Jenis Aset Keuangan Digital: diisi dengan *spot* atau derivatif Aset Keuangan Digital.
- D. *Address* Aset Keuangan Digital: diisi dengan serangkaian karakter alfanumerik (huruf dan angka) unik yang berfungsi sebagai identitas tujuan untuk mengirim, menerima, dan menyimpan Aset Keuangan Digital di dalam jaringan *blockchain*, dikecualikan untuk Aset Keuangan Digital yang tidak berbasis *blockchain*.
- E. *Network*: diisi dengan jaringan kripto (*crypto network*) yang digunakan Aset Keuangan Digital, dalam hal Aset Keuangan Digital memiliki lebih dari 1 (satu) *network*, pada ringkasan hasil evaluasi dapat diwakili oleh 1 (satu) *network*.
- F. Ringkasan Evaluasi: diisi dengan ringkasan pertimbangan, dasar, dan/atau tinjauan atas kelayakan Aset Keuangan Digital untuk masuk atau dikeluarkan dari Daftar Aset Keuangan Digital.
- G. Status: diisi dengan status hasil evaluasi: ditambahkan ke Daftar Aset Keuangan Digital, atau dihapus dari Daftar Aset Keuangan Digital.

**B. LAPORAN BULANAN**

**B.1 LAPORAN BULANAN BURSA**

**B.1.a RINCIAN KEUANGAN BULANAN BURSA**

**I. FORM POSISI KEUANGAN**

<b>ASET</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>ASET</b>		
1	Kas dan setara kas	
	a. Kas	
	b. Penempatan dana pada bank	
	c. Setara kas lainnya	
2	Aset tidak berwujud	
	a. Aset Keuangan Digital	
	1) Simpanan milik Bursa	
	2) Dalam protokol <i>staking</i>	
	3) Dalam protokol lainnya	
	b. Perangkat lunak	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
	c. Lain-lain	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
3	Piutang Usaha	
	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
4	Aset tetap dan inventaris	
	a. Tanah dan bangunan	
	b. Peralatan dan Perlengkapan	
	c. Kendaraan	
	d. Lain-lain	
	-/- Akumulasi penyusutan/amortisasi dan penurunan nilai aset	
5	Penyertaan Modal	
	a. Penyelenggara lain	
	b. Pihak lainnya	
6	Aset Lainnya	
	a. Biaya dibayar di muka	
	b. Lain-lain	
	<b>JUMLAH ASET</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>LIABILITAS</b>		
1	Liabilitas segera	
2	Utang Usaha	
	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
3	Liabilitas lainnya	

<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		
<b>EKUITAS</b>		
1	Modal Dasar	
2	-/- Modal yang belum disetor	
3	Dana Setoran Modal	
4	Ekuitas lainnya	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	
	c. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya	
	d. Lain-lain	
5	Cadangan:	
	a. Umum	
	b. Tujuan	
6	Laba (Rugi)	
	a. Tahun-tahun sebelumnya	
	b. Tahun berjalan	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		

**Keterangan:**

Form rincian posisi keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki Bursa per tanggal akhir periode pelaporan. Antara lain:

A. Uraian Aset diisi dengan informasi sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas
  - a. Kas  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pada pos ini yaitu uang kertas asing, uang logam asing, dan cek pelawat (*traveller's cheque*) yang masih berlaku.
  - b. Penempatan dana pada bank  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penempatan dana Bursa pada bank dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lain yang sejenis. Saldo penempatan pada bank tidak dapat disalinghapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari bank.
  - c. Setara kas lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas seluruh aset setara kas yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.
2. Aset tidak berwujud
  - a. Aset Keuangan Digital
    - 1) Simpanan milik Bursa  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Bursa untuk tujuan tidak diperdagangkan secara aktif di pasar Aset Keuangan Digital, termasuk derivatif Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

- 2) Dalam protokol *staking*  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Bursa yang sedang dilakukan protokol *staking*, nilai Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - 3) Dalam protokol lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Bursa yang sedang dilakukan protokol lainnya, nilai Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - b. Perangkat Lunak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas perangkat lunak sampai dengan kondisi program aplikasi siap digunakan untuk operasional. Perangkat lunak dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali program aplikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi yang berlaku bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.  
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Bursa yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.
  - c. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tidak berwujud selain aset keuangan digital dan tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.  
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Bursa yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.
3. Piutang usaha
    - a. Pihak tidak terafiliasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang yang diberikan kepada pihak lain yang tidak terafiliasi dengan Bursa untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.
    - b. Pihak terafiliasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang yang diberikan kepada pihak lain yang terafiliasi dengan Bursa untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.
  4. Aset tetap dan inventaris
    - a. Tanah dan bangunan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tetap antara lain tanah dan bangunan gedung milik Bursa sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk

operasional. Aset tetap dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Bursa.

- b. Peralatan dan perlengkapan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas peralatan dan perlengkapan sampai dengan kondisi peralatan dan perlengkapan siap digunakan untuk operasional milik Bursa.
  - c. Kendaraan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas kendaraan sampai dengan kondisi kendaraan siap digunakan untuk operasional milik Bursa.
  - d. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas inventaris lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga huruf c sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional milik Bursa.
5. Penyertaan modal
- a. Penyelenggara lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Bursa dalam bentuk saham pada Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital lain yang telah terdaftar atau mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Pihak lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Bursa dalam bentuk saham pada entitas usaha lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Aset lainnya
- a. Biaya dibayar di muka  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu biaya yang telah dibayar namun belum dibebankan sebagai biaya dan manfaatnya pada periode akuntansi bersangkutan, antara lain premi asuransi dibayar di muka dan sewa dibayar di muka.
  - b. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a, contoh: pendapatan bunga yang diterima, uang muka pajak, dan aset pajak tangguhan.
- B. Uraian liabilitas diisi dengan informasi sebagai berikut:
1. Liabilitas segera  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Bursa yang jatuh tempo dan wajib dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi.
  2. Utang usaha
    - a. Pihak tidak terafiliasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada pihak ketiga di luar grup perusahaan (*non-affiliated parties*), yang timbul dari transaksi pembelian barang atau jasa operasional secara kredit, contoh: utang kepada *vendor* teknologi, penyedia layanan keamanan siber, atau mitra infrastruktur tanpa hubungan afiliasi.
    - b. Pihak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada entitas dalam satu grup yang memiliki hubungan istimewa (*related parties*), contoh: pemegang saham, perusahaan induk, anak perusahaan, atau entitas sependali.

3. Liabilitas Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu liabilitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 sampai dengan angka 2. Contoh: utang pajak, liabilitas imbal kerja, dan pendapatan yang ditangguhkan.

C. Uraian ekuitas diisi dengan informasi sebagai berikut:

1. Modal dasar

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu modal dasar yang tercantum dalam anggaran dasar Bursa, dan telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2. -/- Modal yang belum disetor

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu bagian dari modal dasar perseroan yang telah diakui sebagai komitmen penyetoran oleh pemegang saham, namun belum disetorkan ke kas Bursa.

3. Dana setoran modal

Yang dilaporkan pada pos ini adalah penambahan modal yang telah dilakukan oleh pemegang saham namun belum memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Ekuitas lainnya

a. Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh potensi keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan digital yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Bursa. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

b. Keuntungan revaluasi aset tetap

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi nilai yang dibentuk sebagai akibat adanya selisih antara nilai revaluasi atau penilaian kembali dengan nilai tercatat dari aset tetap milik Bursa setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.

c. Pajak penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi pajak penghasilan terkait dengan keuntungan atau kerugian dalam kelompok penghasilan komprehensif lain.

d. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu ekuitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf c.

5. Cadangan

a. Umum

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak untuk tujuan memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.

b. Tujuan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah

dikurangi pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.

6. Laba (rugi)
  - a. Tahun-tahun sebelumnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba Bursa pada periode tahun-tahun yang lalu setelah dikurangi pajak, yang oleh RUPS belum diputuskan penggunaannya, atau rugi pada periode tahun-tahun yang lalu.
  - b. Tahun berjalan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba atau rugi Bursa pada periode tahun buku berjalan.

**II. FORM LABA/RUGI**

<b>LABA/RUGI</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>A. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan terkait Jasa Layanan Perdagangan Aset Keuangan Digital	
2	Pendapatan Lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>B. BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Beban Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	
2	Beban Administrasi dan Umum	
	a. Beban Tenaga Kerja	
	1) Pengurus	
	2) Pegawai	
	3) Lain-lain	
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
	c. Beban Sewa	
	d. Beban Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	
	e. Beban Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud Selain Aset Keuangan Digital	
	f. Beban pemeliharaan dan perbaikan	
	g. Kerugian terkait risiko operasional	
	h. Pajak-pajak	
3	Beban Operasional Lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	
<b>C. PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital	
2	Pendapatan nonoperasional lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>	
<b>D. BEBAN NONOPERASIONAL</b>		

1	Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital	
2	Beban nonoperasional lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN NONOPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) NONOPERASIONAL</b>	
<b>E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		
1	Taksiran Pajak Penghasilan	
2	Pendapatan Pajak Tangguhan	
3	-/- Beban Pajak Tangguhan	
<b>F. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		
1	Penghasilan Komprehensif Lain	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	c. Lain-lain	
	d. Pajak penghasilan terkait	
2	Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		

**Keterangan**

Form rincian laba/rugi adalah angka kumulatif pendapatan dan beban Bursa sejak awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan termasuk penghasilan komprehensif lain. Seluruh pos laba rugi diisi dalam rupiah penuh.

- A. Uraian pendapatan operasional diisi dengan informasi sebagai berikut:  
 Pendapatan operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan usaha utama Bursa dan dirinci atas:
1. Pendapatan terkait jasa layanan perdagangan Aset Keuangan Digital  
 Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan jasa untuk pelayanan transaksi aset keuangan digital oleh Bursa untuk perdagangan Aset Keuangan Digital dan derivatif Aset Keuangan Digital.
  2. Pendapatan lainnya  
 Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh pendapatan operasional Bursa yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 di atas, antara lain pendapatan jasa giro, pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi, pendapatan jasa sewa perangkat lunak, pungutan keanggotaan, sanksi anggota, dan pendaftaran anggota.
- B. Uraian beban operasional diisi dengan informasi sebagai berikut:  
 Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama Bursa yang dirinci atas:
1. Beban teknologi informasi dan telekomunikasi  
 Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional berulang untuk infrastruktur digital dan komunikasi yang menunjang *platform* perdagangan Aset Keuangan Digital. Beban ini mencakup biaya *server* dan *cloud hosting*, keamanan siber (*cybersecurity*), lisensi perangkat lunak, *bandwidth* jaringan, serta pemeliharaan sistem perdagangan dan penyimpanan digital (*custodial wallets*).
  2. Beban administrasi dan umum

- a. Beban tenaga kerja:
    - 1) **Pengurus**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kompensasi berupa gaji, tunjangan, bonus, dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.
    - 2) **Pegawai**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh kompensasi dan tunjangan bagi seluruh staf dan karyawan nonpengurus perusahaan.
    - 3) **Lain-lain**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban kompensasi tenaga kerja operasional lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1) dan angka 2) di atas.
  - b. **Beban pendidikan dan pelatihan**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam industri Aset Keuangan Digital.
  - c. **Beban sewa**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban periodik atas penggunaan aset yang disewa untuk operasional perusahaan, diakui berdasarkan prinsip akrual sepanjang periode sewa.
  - d. **Beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya atas penurunan nilai ekonomi aset tetap dan inventaris fisik perusahaan.
  - e. **Beban amortisasi dan penurunan nilai aset tidak berwujud selain Aset Keuangan Digital**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya dan penurunan nilai (*impairment*) atas aset tidak berwujud nondigital yang memiliki masa manfaat terbatas. Hal ini mencakup amortisasi rutin dan penyesuaian nilai untuk aset seperti hak kekayaan intelektual, perangkat lunak *proprietary*, lisensi, dan merek dagang, jika nilai wajarnya di bawah nilai tercatat.
  - f. **Beban pemeliharaan dan perbaikan**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional rutin untuk menjaga aset fisik dan infrastruktur digital tetap berfungsi optimal.
  - g. **Kerugian terkait risiko operasional**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nyata yang diakui akibat realisasi risiko operasional yang mengakibatkan kerugian keuangan. Termasuk realisasi beban akibat terjadinya peristiwa yang sebelumnya tercatat hanya sebagai komitmen atau kontinjensi dalam catatan laporan keuangan (*off-balance sheet commitments*).
  - h. **Pajak-pajak**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban keuangan yang timbul dari kewajiban perpajakan.
3. **Beban operasional lainnya**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban operasional berulang lainnya yang tidak diklasifikasikan ke dalam angka 1 hingga angka 2, termasuk premi asuransi untuk menanggung risiko operasional spesifik industri. Hal ini mencakup polis asuransi keamanan siber (*cybersecurity insurance*), asuransi pencurian aset digital (*digital*

*asset theft*), serta asuransi tanggung jawab Direksi dan pejabat yang terkait risiko operasional.

C. Uraian pendapatan nonoperasional diisi dengan informasi sebagai berikut:

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bursa yang dirinci atas:

1. Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan atau keuntungan nonoperasional yang berasal dari sumber selain perdagangan aset digital. Hal ini mencakup imbal hasil seperti pendapatan bunga dari deposito bank, keuntungan selisih valuta asing, serta penghasilan dari instrumen keuangan tradisional lainnya.
2. Pendapatan nonoperasional lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 antara lain keuntungan dari penjualan aset tetap, kompensasi asuransi yang diterima, atau penyelesaian utang dengan nilai di bawah buku, yang diakui ketika terjadi.

D. Uraian Beban nonoperasional diisi dengan informasi sebagai berikut:

Yang dilaporkan pada beban nonoperasional yaitu biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan usaha utama Bursa yang dirinci atas:

1. Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau kerugian nonoperasional yang terkait dengan transaksi di luar kegiatan utama perusahaan. Beban ini merupakan lawan akun (*counterpart*) dari akun imbal hasil selain aset digital, mencakup biaya transaksi valuta asing, kerugian selisih kurs (*forex loss*), dan biaya administrasi atau penalti terkait instrumen keuangan tradisional.
2. Beban nonoperasional lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1, contoh: kerugian akibat bencana, biaya restrukturisasi besar, atau penyelesaian gugatan hukum yang material.

E. Uraian laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak diisi dengan informasi sebagai berikut:

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu selisih positif (negatif) dari seluruh pendapatan operasional dan nonoperasional dikurangi beban operasional dan nonoperasional yang dirinci atas:

1. Taksiran pajak penghasilan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu estimasi beban pajak penghasilan yang diakui secara akrual untuk periode berjalan, dihitung berdasarkan laba (rugi) sebelum pajak yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Pendapatan pajak tangguhan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pengurangan atas beban pajak penghasilan berjalan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset/liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.
3. -/- Beban Pajak Tangguhan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu tambahan beban pajak yang diakui secara akrual akibat perbedaan temporer yang menyebabkan beban pajak di masa depan lebih besar.

F. Uraian laba (rugi) tahun berjalan diisi dengan informasi sebagai berikut: Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan atau jumlah rugi tahun berjalan yang dirinci atas:

1. Penghasilan komprehensif lain
  - a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized gain/loss*) yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) persediaan Aset Keuangan Digital pada nilai wajar (*fair value*) di akhir periode pelaporan. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan belum terealisasi yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) aset tetap berwujud perusahaan pada nilai wajar yang lebih tinggi dari nilai bukunya pada nilai wajar (*fair value*) berdasarkan harga pasar saat ini dari aset sejenis, atau pendekatan penilaian teknis oleh penilai bersertifikat.
  - c. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu Penghasilan Komprehensif lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga b.
  - d. Pajak penghasilan terkait  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau pengurangan pajak yang timbul akibat perbedaan temporer antara pengakuan keuntungan secara akuntansi dan fiskal terkait dengan huruf a hingga c.
2. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized*) setelah pajak yang diakui langsung dalam ekuitas, bukan di laporan laba rugi. Hal ini mencakup penyesuaian nilai wajar aset keuangan tertentu, selisih kurs dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan revaluasi aset tetap, yang akan direklasifikasi ke laba rugi saat terealisasi di masa depan.

### III. FORM REKENING ADMINISTRATIF

REKENING ADMINISTRATIF		PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)
<b>A. KOMITMEN</b>		
1	Titipan Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan	
	a. derivatif aktif	
	b. derivatif pasif	
2	Tagihan komitmen lainnya	
3	Kewajiban komitmen lainnya	
<b>B. KONTINJENSI</b>		

1	Tagihan kontinjensi lainnya	
2	Kewajiban kontinjensi lainnya	

**Keterangan**

Rekening administratif yaitu rekening dari transaksi yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas Bursa serta beberapa catatan penting lainnya. Seluruh pos rekening administratif diisi dalam rupiah penuh. Rekening administratif dirinci atas:

A. Uraian komitmen diisi dengan Informasi sebagai berikut:

1. Titipan Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan

a. derivatif aktif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang telah secara aktif ditempatkan dan dikunci (*locked*) sebagai Margin untuk membuka atau mempertahankan posisi derivatif Aset Keuangan Digital yang aktif di pasar Aset Keuangan Digital. Dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

b. derivatif pasif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dialokasikan sebagai Margin, namun belum secara aktif ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di pasar Aset Keuangan Digital. Dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

2. Tagihan Komitmen Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas hak potensial perusahaan untuk menerima kas (*cash inflow*) di masa depan dari komitmen kontraktual yang telah ada, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai kriteria pengakuan atau waktu realisasinya.

3. Kewajiban Komitmen Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas komitmen kontraktual perusahaan yang berpotensi menimbulkan arus kas keluar (*cash outflow*) di masa depan, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai pemenuhan syarat, jumlah, atau waktu pembayarannya.

B. Uraian kontinjensi diisi dengan informasi sebagai berikut:

1. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset kontinjensi potensial berupa hak perusahaan untuk menerima kas di masa depan yang bergantung pada peristiwa di masa depan yang belum pasti. Pencatatan ini bersifat pengungkapan informatif di luar neraca karena realisasi arus kas masuknya masih belum jelas dan belum memenuhi syarat pengakuan sebagai aset, antara lain klaim asuransi yang diajukan atau penyelesaian gugatan hukum yang menguntungkan.

2. Kewajiban Kontinjensi Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu komitmen potensial atau situasi yang masih belum pasti (*contingent*) yang mungkin menimbulkan

keajiban dan arus kas keluar di masa depan, bergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya peristiwa tertentu di luar kendali perusahaan. Dalam industri Aset Keuangan Digital, hal ini dapat mencakup gugatan hukum, investigasi regulator, atau klaim garansi yang belum terselesaikan. Pencatatan ini bersifat pengungkapan (*disclosure*) informatif di luar neraca karena kewajibannya belum pasti.

**B.1.b RINCIAN NONKEUANGAN BULANAN BURSA**

**I. FORM REKAPITULASI TRANSAKSI BULANAN PER PEDAGANG**

Nomor Baris	Kode Pedagang	Nama Pedagang	Transaksi <i>On the Counter</i>				Transaksi <i>Over the Counter</i>				Transaksi derivatif Aset Keuangan Digital	
			Total Pembelian Aset Keuangan Digital (Rp)	Frekuensi Pembelian Aset Keuangan Digital	Total Penjualan Aset Keuangan Digital (Rp)	Frekuensi Penjualan Aset Keuangan Digital	Total Pembelian Aset Keuangan Digital (Rp)	Frekuensi Pembelian Aset Keuangan Digital	Total Penjualan Aset Keuangan Digital (Rp)	Frekuensi Penjualan Aset Keuangan Digital	Total transaksi (Rp)	Frekuensi Transaksi
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2												
...												
dst												

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi total pembelian Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* dalam rupiah oleh Pedagang terkait selama periode pelaporan pada transaksi yang dilakukan melalui sistem perdagangan Pedagang dan tercatat pada sistem Bursa (*on the counter*). Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga Aset Keuangan Digital pada saat terjadinya transaksi.
- D. Diisi dengan kuantitas seluruh transaksi pembelian Aset Keuangan Digital yang dilakukan di *platform* Pedagang pada transaksi yang dilakukan melalui sistem perdagangan Pedagang dan tercatat pada sistem Bursa (*on the counter*) dalam periode pelaporan.
- E. Diisi total penjualan Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* dalam rupiah oleh Pedagang terkait selama periode pelaporan pada transaksi yang dilakukan melalui sistem perdagangan Pedagang dan tercatat pada sistem Bursa (*on the counter*). Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga Aset Keuangan Digital pada saat terjadinya transaksi.
- F. Diisi dengan kuantitas seluruh transaksi penjualan Aset Keuangan Digital yang dilakukan di *platform* Pedagang pada transaksi yang tercatat pada sistem perdagangan reguler Bursa (*on the counter*) dalam periode pelaporan.
- G. Diisi total pembelian Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* dalam rupiah oleh Pedagang terkait selama periode pelaporan pada transaksi yang dilakukan secara bilateral dan tidak tercatat pada sistem perdagangan reguler Bursa (*over the counter*) nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga Aset Keuangan Digital pada saat terjadinya transaksi.

- H. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi pembelian Aset Keuangan Digital yang dilakukan di *platform* Pedagang pada transaksi yang dilakukan secara bilateral dan tidak tercatat pada sistem perdagangan reguler Bursa (*over the counter*) dalam periode pelaporan.
- I. Diisi total penjualan Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* dalam rupiah oleh Pedagang terkait selama periode pelaporan pada transaksi yang dilakukan secara bilateral dan tidak tercatat pada sistem perdagangan reguler Bursa (*over the counter*), nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga Aset Keuangan Digital pada saat terjadinya transaksi.
- J. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi penjualan Aset Keuangan Digital yang dilakukan di *platform* Pedagang pada transaksi yang dilakukan secara bilateral dan tidak tercatat pada sistem perdagangan reguler Bursa (*over the counter*) dalam periode pelaporan.
- K. Diisi total transaksi derivatif Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah selama periode pelaporan. Dalam hal Margin berupa Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga Aset Keuangan Digital pada saat terjadinya transaksi.
- L. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.

## II. FORM REKAPITULASI ASET KEUANGAN DIGITAL

Nomor Baris	Bursa Token ID Aset Keuangan Digital	Kode Aset Keuangan Digital	Nama Aset Keuangan Digital	Jenis Aset Keuangan Digital	Volume Transaksi (Unit)	Harga Terendah (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Penutupan Acuan Bursa (Rp)	Nilai Transaksi (Rp)	Frekuensi Transaksi
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2										
...										
dst										

### Keterangan:

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Aset Keuangan Digital yang ditetapkan oleh Bursa.
- B. Diisi dengan kode identifikasi aset keuangan digital yang diakui secara global atau dapat disebut sebagai *ticker*, sesuai standar pasar internasional (contoh: BTC untuk Bitcoin, ETH untuk Ethereum, SOL untuk Solana).
- C. Diisi dengan nama Aset Keuangan Digital yang digunakan di pasar Aset Keuangan Digital serta merupakan identitas resmi Aset Keuangan Digital yang tertulis dalam dokumen informasi (seperti *whitepaper*, *litepaper*, atau dokumen sejenis.) Aset Keuangan Digital bilamana tersedia.

- D. Diisi dengan jenis Aset Keuangan Digital termasuk dalam Daftar Aset Keuangan Digital atau non-Daftar Aset Keuangan Digital.
- E. Diisi dengan total jumlah unit dari Aset Keuangan Digital yang dijual dan dibeli oleh seluruh Pedagang selama periode pelaporan.
- F. Diisi dengan nilai rupiah dari harga terendah Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- G. Diisi dengan nilai rupiah dari harga tertinggi Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- H. Diisi dengan nilai pasar wajar pada saat penutupan perdagangan yang ditetapkan oleh Bursa sebagai harga referensi transaksi Aset Keuangan Digital. Contoh: nilai pasar wajar pada pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- I. Diisi dengan nilai total transaksi baik transaksi pembelian dan penjualan Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* pada transaksi on the counter dan *over the counter* dalam rupiah selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah merupakan nilai Aset Keuangan Digital pada saat terjadi transaksi.
- J. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi Aset Keuangan Digital (baik pembelian maupun penjualan) yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.

**III. FORM REKAPITULASI TRANSAKSI BULANAN PER ASET KEUANGAN DIGITAL**

Nomor Baris	Kode Pedagang	Nama Pedagang	Jumlah AKD (Unit) jenis Daftar Aset Keuangan Digital (DAKD)	Jumlah AKD (Unit) jenis NonDaftar Aset Keuangan Digital (Non-DAKD)	Jumlah AKD (Unit)	Nilai Transaksi (Rp) jenis Daftar Aset Keuangan Digital (DAKD)	Nilai Transaksi (Rp) jenis Non-Daftar Aset Keuangan Digital (Non-DAKD)	Nilai Transaksi (Rp)
	A	B	C	D	E	F	G	H
1								
2								
...								
dst								

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital yang terdapat pada Daftar Aset Keuangan Digital yang aktif diperdagangkan melalui *platform* Pedagang pada periode pelaporan.
- D. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital yang tidak terdapat pada Daftar Aset Keuangan Digital yang aktif diperdagangkan melalui *platform* Pedagang pada periode pelaporan.



No	Penutupan Posisi		Posisi Likuidasi		Frekuensi Transaksi			Volume Margin	Nilai Transaksi (Rp)
	Jumlah Penutupan Posisi (unit)	Total Nilai Penutupan Posisi (Rp)	Jumlah Posisi Terlikuidasi (unit)	Total Nilai Likuidasi (Rp)	Frekuensi Pembukaan Posisi	Frekuensi Penutupan Posisi	Frekuensi Likuidasi Posisi		
	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1									
2									
...									
dst									

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi derivatif Aset Keuangan Digital.
- D. Diisi dengan nilai rata-rata nilai *leverage* yang digunakan oleh Konsumen pada *platform* transaksi derivatif Aset Keuangan Digital milik Pedagang selama periode pelaporan.
- E. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *long* terendah pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- F. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *short* terendah pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- G. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *long* tertinggi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- H. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *short* tertinggi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- I. Diisi dengan jumlah unit posisi yang ditutup pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.

- J. Diisi dengan nilai rupiah (dalam hal Margin berupa Aset Keuangan Digital, nilai Margin mengacu pada harga penutupan acuan Bursa) atas posisi yang ditutup pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan. Dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- K. Diisi dengan jumlah unit posisi yang terlikuidasi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- L. Diisi dengan nilai rupiah (dalam hal Margin berupa Aset Keuangan Digital, nilai Margin mengacu pada harga penutupan acuan Bursa) atas posisi yang terlikuidasi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan. Dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- M. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital untuk pembukaan posisi yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- N. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital untuk penutupan posisi yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- O. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital untuk likuidasi posisi yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- P. Diisi dengan total jumlah volume Margin yang ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di *platform* Pedagang selama periode pelaporan.
- Q. Diisi dengan nilai rupiah dari volume Margin yang ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di *platform* Pedagang selama periode pelaporan. Dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

**B.2 LAPORAN BULANAN LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN DAN PENYELESAIAN**

**B.2.a RINCIAN KEUANGAN BULANAN LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN DAN PENYELESAIAN**

**I. FORM POSISI KEUANGAN**

ASET		PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)
<b>A. ASET</b>		
1	Kas dan setara kas	
	a. Kas	
	b. Penempatan dana pada bank	
	c. Setara kas lainnya	
2	Aset tidak berwujud	
	a. Aset Keuangan Digital	
	1) Simpanan milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian	
	2) Dalam protokol <i>staking</i>	
	3) Dalam protokol lainnya	
	4) Titipan Pedagang berupa <i>deposit</i> dana talangan derivatif Aset Keuangan Digital Pedagang	
	5) Surplus penyelesaian untuk dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital	
	b. Perangkat lunak	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
	c. Lain-lain	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
3	Piutang Usaha	
	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
4	Aset tetap dan inventaris	
	a. Tanah dan bangunan	
	b. Peralatan dan Perlengkapan	
	c. Kendaraan	
	d. Lain-lain	
	-/- Akumulasi penyusutan/amortisasi dan penurunan nilai aset	
5	Penyertaan Modal	
	a. Penyelenggara lain	
	b. Pihak lainnya	
6	Aset Lainnya	
	a. Biaya dibayar di muka	
	b. Lain-lain	
	<b>JUMLAH ASET</b>	

LIABILITAS DAN EKUITAS		PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)
<b>B. LIABILITAS</b>		
1	Liabilitas segera	
2	Dana milik Konsumen	
	a. Titipan dana	
	b. Titipan Margin dalam bentuk dana	
	1) derivatif aktif	
	2) derivatif pasif	
3	Utang Usaha	
	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
4	Kewajiban atas surplus penyelesaian untuk dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital	
5	Kewajiban atas <i>deposit</i> dana talangan derivatif Aset Keuangan Digital Pedagang	
6	Kewajiban atas <i>deposit</i> dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital Pedagang	
7	Liabilitas lainnya	
	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	
<b>C. EKUITAS</b>		
1	Modal Dasar	
2	-/- Modal yang belum disetor	
3	Dana setoran modal	
4	Ekuitas lainnya	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	c. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya	
	d. Lain-lain	
5	Cadangan:	
	a. Umum	
	b. Tujuan	
6	Laba (Rugi)	
	a. Tahun-tahun sebelumnya	
	b. Tahun berjalan	
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	

**Keterangan:**

*Form* rincian posisi keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian per tanggal akhir periode pelaporan. Antara lain:

A. Aset

1. Kas dan setara kas

a. Kas

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh

Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pada pos ini yaitu uang kertas asing, uang logam asing, dan cek pelawat (*traveller's cheque*) yang masih berlaku.

- b. Penempatan dana pada bank  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penempatan dana Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian pada bank dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lain yang sejenis. Saldo penempatan pada bank tidak dapat disalinghapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari bank.
  - c. Setara kas lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas seluruh aset setara kas yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.
2. Aset tidak berwujud
- a. Aset Keuangan Digital
    - 1) Simpanan milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh nilai Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian untuk tujuan tidak diperdagangkan secara aktif di pasar Aset Keuangan Digital, termasuk derivatif Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
    - 2) Dalam protokol *staking*  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang sedang dilakukan protokol *staking*, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
    - 3) Dalam protokol lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang sedang dilakukan protokol lainnya, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - b. Perangkat Lunak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas perangkat lunak sampai dengan kondisi program aplikasi siap digunakan untuk operasional. Perangkat lunak dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali program aplikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi yang berlaku bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.  
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang telah dicatat sampai dengan tanggal

laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

c. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tidak berwujud selain aset keuangan digital dan tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.

-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

3. Piutang usaha

a. Pihak tidak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang yang diberikan kepada pihak lain yang tidak terafiliasi dengan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.

b. Pihak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang yang diberikan kepada pihak lain yang terafiliasi dengan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.

4. Aset tetap dan inventaris

a. Tanah dan bangunan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tetap antara lain tanah dan bangunan gedung milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk operasional. Aset tetap dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

b. Peralatan dan perlengkapan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas peralatan dan perlengkapan sampai dengan kondisi peralatan dan perlengkapan siap digunakan untuk operasional milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian.

c. Kendaraan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas kendaraan sampai dengan kondisi kendaraan siap digunakan untuk operasional milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian.

d. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas inventaris lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga huruf c sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian.

5. Penyertaan modal
    - a. Penyelenggara lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dalam bentuk saham pada Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital lain yang telah terdaftar atau mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
    - b. Pihak lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dalam bentuk saham pada entitas usaha lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  6. Aset lainnya
    - a. Biaya dibayar di muka  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu biaya yang telah dibayar namun belum dibebankan sebagai biaya dan manfaatnya pada periode akuntansi bersangkutan, antara lain premi asuransi dibayar di muka dan sewa dibayar di muka.
    - b. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a, contoh: pendapatan bunga yang diterima, uang muka pajak, dan aset pajak tangguhan.
- B. Liabilitas
1. Liabilitas segera  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang jatuh tempo dan wajib dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi.
  2. Titipan dana milik Konsumen
    - a. Titipan dana  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian atas dana Konsumen yang dititipkan untuk menjamin penyelesaian transaksi Aset Keuangan Digital.
    - b. Titipan Margin dalam bentuk dana
      - 1) derivatif aktif  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif dana milik Konsumen yang telah secara aktif ditempatkan dan dikunci (*locked*) sebagai Margin untuk membuka atau mempertahankan posisi derivatif Aset Keuangan Digital yang aktif di pasar Aset Keuangan Digital.
      - 2) derivatif pasif  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif dana milik Konsumen yang dialokasikan sebagai Margin, namun belum secara aktif ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di pasar Aset Keuangan Digital.
  3. Utang usaha
    - a. Pihak tidak terafiliasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada pihak ketiga di luar grup perusahaan (*non-affiliated parties*), yang timbul dari transaksi pembelian barang atau jasa operasional secara kredit. Contoh: utang kepada *vendor* teknologi, penyedia layanan keamanan siber, atau mitra infrastruktur tanpa hubungan afiliasi.



- Penyelesaian, dan telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. -/- Modal yang belum disetor  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu bagian dari modal dasar perseroan yang telah diakui sebagai komitmen penyetoran oleh pemegang saham, namun belum disetorkan ke kas Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian.
  3. Dana setoran modal  
Yang dilaporkan pada pos ini adalah penambahan modal yang telah dilakukan oleh pemegang saham namun belum memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
  4. Ekuitas lainnya
    - a. Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh potensi keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan digital yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
    - b. Keuntungan revaluasi aset tetap  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi nilai yang dibentuk sebagai akibat adanya selisih antara nilai revaluasi atau penilaian kembali dengan nilai tercatat dari aset tetap milik Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.
    - c. Pajak penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi pajak penghasilan terkait dengan keuntungan atau kerugian dalam kelompok penghasilan komprehensif lain.
    - d. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu ekuitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf c.
  5. Cadangan
    - a. Umum  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak untuk tujuan memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
    - b. Tujuan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak yang tujuannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
  6. Laba (rugi)
    - a. Tahun-tahun sebelumnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian pada periode tahun-tahun yang lalu setelah dikurangi pajak, yang oleh RUPS belum diputuskan penggunaannya, atau rugi pada periode tahun-tahun yang lalu.
    - b. Tahun berjalan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba atau rugi Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian pada periode tahun buku berjalan.

## II. FORM LABA/RUGI

<b>LABA/RUGI</b>		<b>PERIODE</b> <b>(tanggal-bulan-tahun)</b> <b>(Rp)</b>
<b>A. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan lain terkait Jasa Layanan Perdagangan Aset Keuangan Digital	
2	Pendapatan Lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>B. BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Beban penggantian dana atau titipan milik Konsumen	
2	Beban Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	
3	Beban Administrasi dan Umum	
	a. Beban Tenaga Kerja	
	1) Pengurus	
	2) Pegawai	
	3) Lain-Lain	
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
	c. Beban Sewa	
	d. Beban Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	
	e. Beban Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud Selain Aset Keuangan Digital	
	f. Beban pemeliharaan dan perbaikan	
	g. Kerugian terkait risiko operasional	
	h. Pajak-pajak	
4	Beban Operasional Lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	
<b>C. PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital	
2	Pendapatan nonoperasional Lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>	
<b>D. BEBAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital	
2	Beban nonoperasional lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN NONOPERASIONAL</b>	

	<b>LABA (RUGI) NONOPERASIONAL</b>	
<b>E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		
1	Taksiran pajak penghasilan	
2	Pendapatan pajak tangguhan	
3	-/- Beban pajak tangguhan	
<b>F. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		
1	Penghasilan Komprehensif Lain	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	c. Lain-lain	
	d. Pajak penghasilan terkait	
2	Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	

**Keterangan:**

Form rincian laba/rugi adalah angka kumulatif pendapatan dan beban Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian sejak awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan termasuk penghasilan komprehensif lain. Seluruh pos laba rugi diisi dalam rupiah penuh.

A. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan usaha utama Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dan dirinci atas:

1. Pendapatan Jasa Layanan perdagangan Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan jasa untuk pelayanan transaksi aset keuangan digital oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian untuk perdagangan Aset Keuangan Digital dan derivatif Aset Keuangan Digital.
2. Pendapatan lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh pendapatan operasional Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 di atas, antara lain pendapatan jasa giro, pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi, pendapatan jasa sewa perangkat lunak, pungutan keanggotaan, sanksi anggota, dan pendaftaran anggota.

B. Beban operasional

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang dirinci atas:

1. Beban penggantian dana atau Margin titipan milik Konsumen  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu realisasi beban yang diakui ketika Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian benar-benar mengganti dana titipan konsumen yang hilang. Beban ini timbul dari pemenuhan kewajiban penjaminan akibat kejadian tertentu dan diakui pada periode terjadinya kerugian tersebut.
2. Beban teknologi informasi dan telekomunikasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional berulang untuk infrastruktur digital dan komunikasi yang menunjang *platform* perdagangan Aset Keuangan Digital. Beban ini mencakup biaya *server* dan *cloud hosting*, keamanan siber

- (*cybersecurity*), lisensi perangkat lunak, *bandwidth* jaringan, serta pemeliharaan sistem perdagangan dan penyimpanan digital (*custodial wallets*).
3. Beban administrasi dan umum
    - a. Beban tenaga kerja:
      - 1) Pengurus  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kompensasi berupa gaji, tunjangan, bonus, dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.
      - 2) Pegawai  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh kompensasi dan tunjangan bagi seluruh staf dan karyawan nonpengurus perusahaan.
      - 3) Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban kompensasi tenaga kerja operasional lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1) dan angka 2) di atas.
    - b. Beban pendidikan dan pelatihan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam industri Aset Keuangan Digital.
    - c. Beban sewa  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban periodik atas penggunaan aset yang disewa untuk operasional perusahaan, diakui berdasarkan prinsip akrual sepanjang periode sewa.
    - d. Beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya atas penurunan nilai ekonomi aset tetap dan inventaris fisik perusahaan.
    - e. Beban amortisasi dan penurunan nilai aset tidak berwujud selain Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya dan penurunan nilai (*impairment*) atas aset tidak berwujud nondigital yang memiliki masa manfaat terbatas. Hal ini mencakup amortisasi rutin dan penyesuaian nilai untuk aset seperti hak kekayaan intelektual, perangkat lunak *proprietary*, lisensi, dan merek dagang, jika nilai wajarnya di bawah nilai tercatat.
    - f. Beban pemeliharaan dan perbaikan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional rutin untuk menjaga aset fisik dan infrastruktur digital tetap berfungsi optimal.
    - g. Kerugian terkait risiko operasional  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nyata yang diakui akibat realisasi risiko operasional yang mengakibatkan kerugian keuangan. Termasuk realisasi beban akibat terjadinya peristiwa yang sebelumnya tercatat hanya sebagai komitmen atau kontinjensi dalam catatan laporan keuangan (*off-balance sheet commitments*).
    - h. Pajak-pajak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban keuangan yang timbul dari kewajiban perpajakan.
  4. Beban operasional lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban operasional berulang lainnya yang tidak diklasifikasikan ke dalam angka 1 hingga angka

3, termasuk premi asuransi untuk menanggung risiko operasional spesifik industri. Hal ini mencakup polis asuransi keamanan siber (*cybersecurity insurance*), asuransi pencurian aset digital (*digital asset theft*), serta asuransi tanggung jawab Direksi dan pejabat yang terkait risiko operasional.

C. Pendapatan nonoperasional

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang dirinci atas:

1. Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan atau keuntungan nonoperasional yang berasal dari sumber selain perdagangan aset digital. Hal ini mencakup imbal hasil seperti pendapatan bunga dari deposito bank, keuntungan selisih valuta asing, serta penghasilan dari instrumen keuangan tradisional lainnya.

2. Pendapatan nonoperasional lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 antara lain keuntungan dari penjualan aset tetap, kompensasi asuransi yang diterima, atau penyelesaian utang dengan nilai di bawah buku, yang diakui ketika terjadi.

D. Beban nonoperasional

Yang dilaporkan pada beban nonoperasional yaitu biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan usaha utama Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian yang dirinci atas:

1. Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau kerugian nonoperasional yang terkait dengan transaksi di luar kegiatan utama perusahaan. Beban ini merupakan lawan akun (*counterpart*) dari akun imbal hasil selain aset digital, mencakup biaya transaksi valuta asing, kerugian selisih kurs (*forex loss*), dan biaya administrasi atau penalti terkait instrumen keuangan tradisional.

2. Beban nonoperasional lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1, contoh: kerugian akibat bencana, biaya restrukturisasi besar, atau penyelesaian gugatan hukum yang material.

E. Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu selisih positif (negatif) dari seluruh pendapatan operasional dan nonoperasional dikurangi beban operasional dan nonoperasional yang dirinci atas:

1. Taksiran pajak penghasilan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu estimasi beban pajak penghasilan yang diakui secara akrual untuk periode berjalan, dihitung berdasarkan laba (rugi) sebelum pajak yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

2. Pendapatan pajak tangguhan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pengurangan atas beban pajak penghasilan berjalan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset/liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.

3. -/- Beban Pajak Tangguhan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu tambahan beban pajak yang diakui secara akrual akibat perbedaan temporer yang menyebabkan beban pajak di masa depan lebih besar.

F. Laba (rugi) tahun berjalan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba bersih tahun berjalan setelah

dikurangi taksiran pajak penghasilan atau jumlah rugi tahun berjalan yang dirinci atas:

1. Penghasilan komprehensif lain
  - a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized gain/loss*) yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) persediaan Aset Keuangan Digital pada nilai wajar (*fair value*) di akhir periode pelaporan. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan belum terealisasi yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) aset tetap berwujud perusahaan pada nilai wajar yang lebih tinggi dari nilai bukunya pada nilai wajar (*fair value*) berdasarkan harga pasar saat ini dari aset sejenis, atau pendekatan penilaian teknis oleh penilai bersertifikat.
  - c. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu Penghasilan Komprehensif lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga b.
  - d. Pajak penghasilan terkait  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau pengurangan pajak yang timbul akibat perbedaan temporer antara pengakuan keuntungan secara akuntansi dan fiskal terkait dengan huruf a hingga c.
2. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized*) setelah pajak yang diakui langsung dalam ekuitas, bukan di laporan laba rugi. Hal ini mencakup penyesuaian nilai wajar aset keuangan tertentu, selisih kurs dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan revaluasi aset tetap, yang akan direklasifikasi ke laba rugi saat terealisasi di masa depan.

### III. FORM REKENING ADMINISTRATIF

REKENING ADMINISTRATIF		PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)
<b>A. KOMITMEN</b>		
1.	Titipan Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan	
	a. derivatif aktif	
	b. derivatif pasif	
2	Tagihan komitmen lainnya	
3	Kewajiban komitmen lainnya	
<b>B. KONTINJENSI</b>		
1	Tagihan kontinjensi lainnya	
2	Kewajiban kontinjensi lainnya	

**Keterangan:**

Rekening administratif yaitu rekening dari transaksi yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian serta beberapa catatan penting lainnya. Seluruh pos rekening administratif diisi dalam rupiah penuh. Rekening administratif dirinci atas:

A. Komitmen

1. Titipan Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan
  - a. derivatif aktif  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang telah secara aktif ditempatkan dan dikunci (*locked*) sebagai Margin untuk membuka atau mempertahankan posisi derivatif Aset Keuangan Digital yang aktif di pasar Aset Keuangan Digital.
  - b. derivatif pasif  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dialokasikan sebagai Margin, namun belum secara aktif ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di pasar Aset Keuangan Digital.
2. Tagihan Komitmen Lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas hak potensial perusahaan untuk menerima kas (*cash inflow*) di masa depan dari komitmen kontraktual yang telah ada, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai kriteria pengakuan atau waktu realisasinya.
3. Kewajiban Komitmen Lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas komitmen kontraktual perusahaan yang berpotensi menimbulkan arus kas keluar (*cash outflow*) di masa depan, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai pemenuhan syarat, jumlah, atau waktu pembayarannya.

B. Kontinjensi

1. Tagihan Kontinjensi Lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset kontinjensi potensial berupa hak perusahaan untuk menerima kas di masa depan yang bergantung pada peristiwa di masa depan yang belum pasti. Pencatatan ini bersifat pengungkapan informatif di luar neraca karena realisasi arus kas masuknya masih belum jelas dan belum memenuhi syarat pengakuan sebagai aset, antara lain klaim asuransi yang diajukan atau penyelesaian gugatan hukum yang menguntungkan.
2. Kewajiban Kontinjensi Lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu komitmen potensial atau situasi yang masih belum pasti (*contingent*) yang mungkin menimbulkan kewajiban dan arus kas keluar di masa depan, bergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya peristiwa tertentu di luar kendali perusahaan. Dalam industri Aset Keuangan Digital, hal ini dapat mencakup gugatan hukum, investigasi regulator, atau klaim garansi yang belum terselesaikan. Pencatatan ini bersifat pengungkapan (*disclosure*) informatif di luar neraca karena kewajibannya belum pasti.

**B.2.b RINCIAN NONKEUANGAN BULANAN LEMBAGA KLIRING PENJAMINAN DAN PENYELESAIAN  
I. FORM REKAPITULASI DANA KONSUMEN PER PEDAGANG HARIAN**

Tanggal :			1					
Nomor Baris	Kode Pedagang	Nama Pedagang	Saldo Dana Posisi Sebelumnya (Rp)	Total Deposit Dana (Rp)	Total Withdraw Dana (Rp)	Total Penjualan Bruto (Rp)	Total Pembelian Bruto (Rp)	Saldo Dana Posisi Akhir (Rp)
	A	B	C	D	E	F	G	H
1								
2								
...								
Dst								

Tanggal :		.....				
Nomor Baris	Saldo Dana Posisi Sebelumnya (Rp)	Total Deposit Dana (Rp)	Total Withdraw Dana (Rp)	Total Penjualan Bruto (Rp)	Total Pembelian Bruto (Rp)	Saldo Dana Posisi Akhir (Rp)
	I	J	K	L	M	N
1						
2						
...						
Dst						

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan dana dalam rupiah yang pada 1 (satu) hari (H-1) sebelum pelaporan pada pukul 23.59 WIB.
- D. Diisi dengan dana dalam rupiah yang didepositkan oleh Konsumen pada *platform* Pedagang pada tanggal 1.

- E. Diisi dengan dana dalam rupiah yang ditarik oleh Konsumen pada *platform* Pedagang pada tanggal 1.
- F. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas total transaksi penjualan (nilai dana transaksi yang didapatkan konsumen dengan menghitung *fee* penjualan dan *tax* penjualan) pada *platform* Pedagang pada tanggal 1.
- G. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas total transaksi pembelian (nilai dana transaksi yang dikenakan kepada konsumen dengan menghitung *fee* penjualan dan *tax* penjualan) pada *platform* Pedagang pada tanggal 1.
- H. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (C+D-E+F-G).
- I. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan F (saldo dana posisi akhir H-1).
- J. Diisi dengan dana dalam rupiah yang didepositkan oleh Konsumen pada *platform* Pedagang pada tanggal berikutnya.
- K. Diisi dengan dana dalam rupiah yang ditarik oleh Konsumen pada *platform* Pedagang pada tanggal berikutnya.
- L. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas total transaksi penjualan (dengan menghitung *fee penjualan* dan *tax penjualan*) pada *platform* Pedagang pada tanggal berikutnya.
- M. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas total transaksi pembelian (dengan menghitung *fee penjualan* dan *tax penjualan*) pada *platform* Pedagang pada tanggal berikutnya.
- N. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (I+J-K+L-M).

**II. FORM PENDAPATAN JASA LAYANAN PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL**

Nomor Baris	Kode Pedagang	Nama Pedagang	Saldo dana posisi sebelumnya (Rp)	Total Deposit Dana (Rp)	Total Withdraw Dana (Rp)	Rekapitulasi Penjualan Bulanan				Rekapitulasi Pembelian Bulanan				Saldo Dana Posisi Akhir (Rp)	Nilai Transaksi
						Total Penjualan Bruto Pedagang (Rp)	<i>Fee</i> Penjualan (Rp)	<i>Tax</i> Penjualan (Rp)	Total Dana Penjualan Netto (Rp)	Total Pembelian Bruto Pedagang (Rp)	<i>Fee</i> Pembelian (Rp)	<i>Tax</i> Pembelian (Rp)	Total Dana Pembelian Netto (Rp)		
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1															
2															
...															
dst															
			Total												

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas saldo posisi dana sebelum periode pelaporan pada pukul 23.59 WIB.

- D. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas dana yang didepositkan oleh Konsumen pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- E. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah atas dana yang ditarik oleh Konsumen pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- F. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah yang didapatkan konsumen atas total transaksi penjualan (dengan menghitung *fee* penjualan dan *tax* penjualan) pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- G. Diisi dengan *fee* dalam nilai rupiah atas total *fee* yang dikenakan kepada konsumen atas transaksi penjualan pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- H. Diisi dengan pajak dalam nilai rupiah atas total pajak yang dikenakan kepada konsumen atas transaksi penjualan pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- I. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (F+G+H).
- J. Diisi dengan dana dalam nilai rupiah yang dikenakan konsumen atas total transaksi penjualan (dengan menghitung *fee* pembelian dan *tax* pembelian) pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan. Diisi dengan *fee* dalam nilai rupiah atas total *fee* pembelian pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- K. Diisi dengan *fee* dalam nilai rupiah atas total *fee* yang dikenakan kepada konsumen atas transaksi pembelian pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- L. Diisi dengan pajak dalam nilai rupiah atas total pajak yang dikenakan kepada konsumen atas transaksi pembelian pada *platform* Pedagang dalam periode pelaporan.
- M. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (J-K-L).
- N. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (C+D-E+F-J).
- O. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (I+M).

**III. FORM PENEMPATAN DANA KONSUMEN PER PEDAGANG**

Nomor Baris	Kode Pedagang	Nama Pedagang	Nama Bank	Atas Nama Rekening	Nomor Rekening	Saldo Dana (Rp)
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
...						
dst						

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan nama bank di mana dana konsumen ditempatkan pada periode waktu pelaporan.
- D. Diisi dengan nama rekening dimana dana konsumen ditempatkan pada periode waktu pelaporan.
- E. Diisi dengan nomor rekening dimana dana konsumen ditempatkan pada periode waktu pelaporan.
- F. Diisi dengan jumlah saldo dana konsumen dalam rupiah yang ditempatkan pada bank pada periode waktu pelaporan.

**IV. FORM REKAPITULASI DANA TALANGAN DERIVATIF ASET KEUANGAN DIGITAL PER PEDAGANG**

<b>Nomor Baris</b>	<b>Kode Pedagang</b>	<b>Nama Pedagang</b>	<b>Saldo Dana Talangan (Margin)</b>	<b>Nilai Saldo Dana Talangan (Rp)</b>
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
1				
2				
...				
dst				

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan jumlah saldo dana talangan pada akhir periode waktu pelaporan dalam bentuk Margin (dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital dituliskan jumlah unitnya).
- D. Diisi dengan jumlah saldo dana talangan pada akhir periode waktu pelaporan dalam bentuk rupiah (dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Margin mengacu pada harga penutupan acuan Bursa pada periode pelaporan).

**V. FORM REKAPITULASI DANA PROTEKSI DERIVATIF ASET KEUANGAN DIGITAL**

Nomor Baris	Tanggal	Mutasi Saldo (Margin)		Saldo Akhir (Margin)	Nilai Saldo Akhir (Rp)	Keterangan
		Debit	Kredit			
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
...						
dst						

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode tanggal penggunaan dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital dilakukan selama periode waktu pelaporan.
- B. Diisi dengan pengurangan saldo dana proteksi yang tercatat dalam mutasi administratif.
- C. Diisi dengan penambahan saldo dana proteksi yang tercatat dalam mutasi administratif.
- D. Diisi dengan jumlah saldo dana proteksi pada periode waktu pelaporan dalam bentuk Margin (dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital dituliskan jumlah unitnya).
- E. Diisi dengan jumlah saldo dana talangan pada akhir periode waktu pelaporan dalam bentuk rupiah (dalam hal Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital, nilai Margin mengacu pada harga penutupan acuan Bursa).
- F. Diisi dengan keterangan penggunaan dana proteksi untuk digunakan menutupi kerugian yang melebihi sisa saldo Margin milik Konsumen setelah dilakukan likuidasi, contoh: digunakan pada kontrak btcusdt-perps pada tanggal 1 Januari 2026 pukul 07:53.

**B.3 LAPORAN BULANAN PENGELOLA TEMPAT PENYIMPANAN**

**B.3.a RINCIAN KEUANGAN BULANAN PENGELOLA TEMPAT PENYIMPANAN**

**I. FORM POSISI KEUANGAN**

<b>ASET</b>		<b>PERIODE</b> <b>(tanggal-bulan-tahun)</b> <b>(Rp)</b>
<b>A. ASET</b>		
1	Kas dan setara kas	
	a. Kas	
	b. Penempatan dana pada bank	
	c. Setara kas lainnya	
2	Aset tidak berwujud	
	a. Aset Keuangan Digital	
	1) Simpanan milik Pengelola Tempat Penyimpanan	
	2) Dalam protokol <i>staking</i>	
	3) Dalam protokol lainnya	
	b. Perangkat lunak	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
	c. Lain-lain	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
3	Piutang Usaha	
	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
4	Aset tetap dan inventaris	
	a. Tanah dan bangunan	
	b. Peralatan dan Perlengkapan	
	c. Kendaraan	
	d. Lain-lain	
	-/- Akumulasi penyusutan/amortisasi dan penurunan nilai aset	
5	Penyertaan Modal	
	a. Penyelenggara lain	
	b. Pihak lainnya	
6	Aset Lainnya	
	a. Biaya dibayar di muka	
	b. Lain-lain	
	<b>JUMLAH ASET</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>PERIODE</b> <b>(tanggal-bulan-tahun)</b> <b>(Rp)</b>
<b>B. LIABILITAS</b>		
1	Liabilitas segera	
2	Penggantian Aset Keuangan Digital milik Konsumen	
3	Utang Usaha	

	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
4	Liabilitas lainnya	
	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	
<b>C. EKUITAS</b>		
1	Modal Dasar	
2	-/- Modal yang belum disetor	
3	Dana Setoran Modal	
4	Ekuitas lainnya	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	
	c. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya	
	d. Lain-lain	
5	Cadangan:	
	a. Umum	
	b. Tujuan	
6	Laba (Rugi)	
	a. Tahun-tahun sebelumnya	
	b. Tahun berjalan	
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	

**Keterangan:**

**I. Posisi Keuangan**

Form rincian posisi keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki Pengelola Tempat Penyimpanan per tanggal akhir periode pelaporan. Antara lain:

A. Aset

1. Kas dan setara kas

a. Kas

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pada pos ini yaitu uang kertas asing, uang logam asing, dan cek pelawat (*traveller's cheque*) yang masih berlaku.

b. Penempatan dana pada bank

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penempatan dana Pengelola Tempat Penyimpanan pada bank dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lain yang sejenis. Saldo penempatan pada bank tidak dapat disalinghapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari bank.

c. Setara kas lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas seluruh aset setara kas yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.

2. Aset tidak berwujud

a. Aset Keuangan Digital

1) Simpanan milik Pengelola Tempat Penyimpanan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Pengelola Tempat

Penyimpanan untuk tujuan tidak diperdagangkan secara aktif di pasar Aset Keuangan Digital, termasuk derivatif Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

2) Dalam protokol *staking*

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Pengelola Tempat Penyimpanan yang sedang dilakukan protokol *staking*, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

3) Dalam protokol lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Pengelola Tempat Penyimpanan yang sedang dilakukan protokol lainnya, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

b. Perangkat Lunak

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas perangkat lunak sampai dengan kondisi program aplikasi siap digunakan untuk operasional. Perangkat lunak dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali program aplikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi yang berlaku bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Pengelola Tempat Penyimpanan yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

c. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tidak berwujud selain aset keuangan digital dan tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.

-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Pengelola Tempat Penyimpanan yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

3. Piutang usaha
  - a. Pihak tidak terafiliasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang yang diberikan kepada pihak lain yang tidak terafiliasi dengan Pengelola Tempat Penyimpanan untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.
  - b. Pihak terafiliasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang yang diberikan kepada pihak lain yang terafiliasi dengan Pengelola Tempat Penyimpanan untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.
4. Aset tetap dan inventaris
  - a. Tanah dan bangunan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tetap antara lain tanah dan bangunan gedung milik Pengelola Tempat Penyimpanan sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk operasional. Aset tetap dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.
  - b. Peralatan dan perlengkapan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas peralatan dan perlengkapan sampai dengan kondisi peralatan dan perlengkapan siap digunakan untuk operasional milik Pengelola Tempat Penyimpanan.
  - c. Kendaraan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas kendaraan sampai dengan kondisi kendaraan siap digunakan untuk operasional milik Pengelola Tempat Penyimpanan.
  - d. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas inventaris lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga huruf c sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional milik Pengelola Tempat Penyimpanan.
5. Penyertaan modal
  - a. Penyelenggara lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Pengelola Tempat Penyimpanan dalam bentuk saham pada Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital lain yang telah terdaftar atau mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Pihak lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Pengelola Tempat Penyimpanan dalam bentuk saham pada entitas usaha lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Aset lainnya
  - a. Biaya dibayar di muka

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu biaya yang telah dibayar namun belum dibebankan sebagai biaya dan manfaatnya pada periode akuntansi bersangkutan, antara lain premi asuransi dibayar di muka dan sewa dibayar di muka.

b. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a, contoh: pendapatan bunga yang diterima, uang muka pajak, dan aset pajak tangguhan.

B. Liabilitas

1. Liabilitas segera

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Pengelola Tempat Penyimpanan yang jatuh tempo dan wajib dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi.

2. Penggantian Aset Keuangan Digital milik Konsumen

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban kontinjensi Pengelola Tempat Penyimpanan untuk mengganti Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang hilang atau tidak dapat dikembalikan, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

3. Utang usaha

a. Pihak tidak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada pihak ketiga di luar grup perusahaan (*non-affiliated parties*), yang timbul dari transaksi pembelian barang atau jasa operasional secara kredit. Contoh: utang kepada *vendor* teknologi, penyedia layanan keamanan siber, atau mitra infrastruktur tanpa hubungan afiliasi.

b. Pihak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada entitas dalam satu grup yang memiliki hubungan istimewa (*related parties*), contoh: pemegang saham, perusahaan induk, anak perusahaan, atau entitas sependengali.

4. Liabilitas Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu liabilitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 sampai dengan angka 3. Contoh: utang pajak, liabilitas imbal kerja, dan pendapatan yang ditangguhkan.

C. Ekuitas

1. Modal dasar

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu modal dasar yang tercantum dalam anggaran dasar Pengelola Tempat Penyimpanan, dan telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2. -/- Modal yang belum disetor

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu bagian dari modal dasar perseroan yang telah diakui sebagai komitmen penyeteroran oleh pemegang saham, namun belum disetorkan ke kas Pengelola Tempat Penyimpanan.

3. Dana setoran modal

Yang dilaporkan pada pos ini adalah penambahan modal yang telah dilakukan oleh pemegang saham namun belum memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Ekuitas lainnya
  - a. Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh potensi keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan digital yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pengelola Tempat Penyimpanan. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - b. Keuntungan revaluasi aset tetap  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi nilai yang dibentuk sebagai akibat adanya selisih antara nilai revaluasi atau penilaian kembali dengan nilai tercatat dari aset tetap milik Pengelola Tempat Penyimpanan setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.
  - c. Pajak penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi pajak penghasilan terkait dengan keuntungan atau kerugian dalam kelompok penghasilan komprehensif lain.
  - d. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu ekuitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf c.
5. Cadangan
  - a. Umum  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak untuk tujuan memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
  - b. Tujuan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak yang tujuannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
6. Laba (rugi)
  - a. Tahun-tahun sebelumnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba Pengelola Tempat Penyimpanan pada periode tahun-tahun yang lalu setelah dikurangi pajak, yang oleh RUPS belum diputuskan penggunaannya, atau rugi pada periode tahun-tahun yang lalu.
  - b. Tahun berjalan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba atau rugi Pengelola Tempat Penyimpanan pada periode tahun buku berjalan.

**II. FORM LABA/RUGI**

<b>LABA/RUGI</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>A. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan Jasa Layanan Pengelola Tempat Penyimpanan	
2	Pendapatan Lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>B. BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Beban penggantian Aset Keuangan Digital milik Konsumen	
2	Beban Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	
3	Beban Administrasi dan Umum	
	a. Beban Tenaga Kerja	
	1) Pengurus	
	2) Pegawai	
	3) Lain-lain	
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
	c. Beban Sewa	
	d. Beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris	
	e. Beban Amortisasi dan penurunan nilai Aset Tidak Berwujud selain Aset Keuangan Digital	
	f. Beban pemeliharaan dan perbaikan	
	g. Kerugian terkait risiko operasional	
	h. Pajak-pajak	
4	Beban Operasional Lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	
<b>C. PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital	
2	Pendapatan nonoperasional Lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>	
<b>D. BEBAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital	
2	Beban nonoperasional lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN NONOPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) NONOPERASIONAL</b>	
<b>E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		
1	Taksiran pajak penghasilan	

2	Pendapatan pajak tangguhan	
3	-/- Beban pajak tangguhan	
<b>F. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		
1	Penghasilan Komprehensif Lain	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	c. Lain-lain	
	d. Pajak penghasilan terkait	
2	Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	

**Keterangan:**

Form rincian laba/rugi adalah angka kumulatif pendapatan dan beban Pengelola Tempat Penyimpanan sejak awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan termasuk penghasilan komprehensif lain. Seluruh pos laba rugi diisi dalam rupiah penuh.

A. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan usaha utama Pengelola Tempat Penyimpanan dan dirinci atas:

1. Pendapatan Jasa Pengelola Tempat Penyimpanan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan jasa untuk pengelolaan tempat penyimpanan Aset Keuangan Digital oleh Pengelola Tempat Penyimpanan.
2. Pendapatan lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh pendapatan operasional Pengelola Tempat Penyimpanan yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 di atas, antara lain pendapatan jasa giro, pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi, dan pendapatan jasa sewa perangkat lunak.

B. Beban operasional

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama Pengelola Tempat Penyimpanan yang dirinci atas:

1. Beban penggantian Aset Keuangan Digital titipan milik Konsumen  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu realisasi beban operasional yang timbul ketika Pengelola Tempat Penyimpanan benar-benar melakukan penggantian atas Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang hilang atau tidak dapat dikembalikan. Beban ini diakui pada periode terjadinya kerugian tersebut, sesuai dengan prinsip penandingan (*matching principle*), dan berbeda dengan akun liabilitas estimasi kontinjensi.
2. Beban teknologi informasi dan telekomunikasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional berulang untuk infrastruktur digital dan komunikasi yang menunjang *platform* perdagangan Aset Keuangan Digital. Beban ini mencakup biaya *server* dan *cloud hosting*, keamanan siber (*cybersecurity*), lisensi perangkat lunak, *bandwidth* jaringan, serta pemeliharaan sistem perdagangan dan penyimpanan digital (*custodial wallets*).
3. Beban administrasi dan umum
  - a. Beban tenaga kerja:

- 1) **Pengurus**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kompensasi berupa gaji, tunjangan, bonus, dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.
  - 2) **Pegawai**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh kompensasi dan tunjangan bagi seluruh staf dan karyawan nonpengurus perusahaan.
  - 3) **Lain-lain**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban kompensasi tenaga kerja operasional lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1) dan angka 2) di atas.
- b. **Beban pendidikan dan pelatihan**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam industri Aset Keuangan Digital.
  - c. **Beban sewa**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban periodik atas penggunaan aset yang disewa untuk operasional perusahaan, diakui berdasarkan prinsip akrual sepanjang periode sewa.
  - d. **Beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya atas penurunan nilai ekonomi aset tetap dan inventaris fisik perusahaan.
  - e. **Beban amortisasi dan penurunan nilai aset tidak berwujud selain Aset Keuangan Digital**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya dan penurunan nilai (*impairment*) atas aset tidak berwujud nondigital yang memiliki masa manfaat terbatas. Hal ini mencakup amortisasi rutin dan penyesuaian nilai untuk aset seperti hak kekayaan intelektual, perangkat lunak *proprietary*, lisensi, dan merek dagang, jika nilai wajarnya di bawah nilai tercatat.
  - f. **Beban pemeliharaan dan perbaikan**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional rutin untuk menjaga aset fisik dan infrastruktur digital tetap berfungsi optimal.
  - g. **Kerugian terkait risiko operasional**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nyata yang diakui akibat realisasi risiko operasional yang mengakibatkan kerugian keuangan. Termasuk realisasi beban akibat terjadinya peristiwa yang sebelumnya tercatat hanya sebagai komitmen atau kontinjensi dalam catatan laporan keuangan (*off-balance sheet commitments*).
  - h. **Pajak-pajak**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban keuangan yang timbul dari kewajiban perpajakan.
4. **Beban operasional lainnya**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban operasional berulang lainnya yang tidak diklasifikasikan ke dalam angka 1 hingga angka 3, termasuk premi asuransi untuk menanggung risiko operasional spesifik industri. Hal ini mencakup polis asuransi keamanan siber (*cybersecurity insurance*), asuransi pencurian aset digital (*digital asset theft*), serta asuransi tanggung jawab Direksi dan pejabat yang terkait risiko operasional.

C. Pendapatan nonoperasional

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Pengelola Tempat Penyimpanan yang dirinci atas:

1. Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan atau keuntungan nonoperasional yang berasal dari sumber selain perdagangan aset digital. Hal ini mencakup imbal hasil seperti pendapatan bunga dari deposito bank, keuntungan selisih valuta asing, serta penghasilan dari instrumen keuangan tradisional lainnya.

2. Pendapatan Nonoperasional lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 antara lain keuntungan dari penjualan aset tetap, kompensasi asuransi yang diterima, atau penyelesaian utang dengan nilai di bawah buku, yang diakui ketika terjadi.

D. Beban nonoperasional

Yang dilaporkan pada beban nonoperasional yaitu biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan usaha utama Pengelola Tempat Penyimpanan yang dirinci atas:

1. Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau kerugian nonoperasional yang terkait dengan transaksi di luar kegiatan utama perusahaan. Beban ini merupakan lawan akun (*counterpart*) dari akun imbal hasil selain aset digital, mencakup biaya transaksi valuta asing, kerugian selisih kurs (*forex loss*), dan biaya administrasi atau penalti terkait instrumen keuangan tradisional.

2. Beban nonoperasional lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1, contoh: kerugian akibat bencana, biaya restrukturisasi besar, atau penyelesaian gugatan hukum yang material.

E. Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu selisih positif (negatif) dari seluruh pendapatan operasional dan nonoperasional dikurangi beban operasional dan nonoperasional yang dirinci atas:

1. Taksiran pajak penghasilan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu estimasi beban pajak penghasilan yang diakui secara akrual untuk periode berjalan, dihitung berdasarkan laba (rugi) sebelum pajak yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

2. Pendapatan pajak tangguhan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pengurangan atas beban pajak penghasilan berjalan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset/liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.

3. -/- Beban Pajak Tangguhan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu tambahan beban pajak yang diakui secara akrual akibat perbedaan temporer yang menyebabkan beban pajak di masa depan lebih besar.

F. Laba (rugi) tahun berjalan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan atau jumlah rugi tahun berjalan yang dirinci atas:

1. Penghasilan komprehensif lain

a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized gain/loss*) yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) persediaan Aset Keuangan Digital pada nilai wajar (*fair value*) di akhir periode pelaporan. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

- b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan belum terealisasi yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) aset tetap berwujud perusahaan pada nilai wajar yang lebih tinggi dari nilai bukunya pada nilai wajar (*fair value*) berdasarkan harga pasar saat ini dari aset sejenis, atau pendekatan penilaian teknis oleh penilai bersertifikat.
- c. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu Penghasilan Komprehensif lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga b.
- d. Pajak penghasilan terkait  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau pengurangan pajak yang timbul akibat perbedaan temporer antara pengakuan keuntungan secara akuntansi dan fiskal terkait dengan huruf a hingga c.

2. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized*) setelah pajak yang diakui langsung dalam ekuitas, bukan di laporan laba rugi. Hal ini mencakup penyesuaian nilai wajar aset keuangan tertentu, selisih kurs dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan revaluasi aset tetap, yang akan direklasifikasi ke laba rugi saat terealisasi di masa depan.

### III. FORM REKENING ADMINISTRATIF

REKENING ADMINISTRATIF		PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)
<b>A. KOMITMEN</b>		
1	Titipan Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan	
2	Titipan Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan	
	1) derivatif aktif	
	2) derivatif pasif	
3	Tagihan komitmen lainnya	
4	Kewajiban komitmen lainnya	
<b>B. KONTINJENSI</b>		
1	Tagihan kontinjensi lainnya	
2	Kewajiban kontinjensi lainnya	

**Keterangan:**

Rekening administratif yaitu rekening dari transaksi yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas Pengelola Tempat Penyimpanan serta beberapa catatan penting lainnya. Seluruh pos rekening administratif diisi dalam rupiah penuh. Rekening administratif dirinci atas:

A. Komitmen

1. Titipan Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif (*off-balance sheet*) atas kepemilikan Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan untuk penyimpanan kepada Pengelola Tempat Penyimpanan. Aset ini bukan bagian dari aset perusahaan, namun pencatatan ini mengungkapkan komitmen dan tanggung jawab (*fiduciary duty*) Pengelola Tempat Penyimpanan sebagai penyedia layanan penitipan atas Aset Keuangan Digital milik Konsumen tersebut, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

2. Titipan Margin dalam bentuk Aset Keuangan Digital Milik Konsumen ditempatkan pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan

- a. derivatif aktif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang telah secara aktif ditempatkan dan dikunci (*locked*) sebagai Margin untuk membuka atau mempertahankan posisi derivatif Aset Keuangan Digital yang aktif di pasar Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

- b. derivatif pasif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dialokasikan sebagai Margin, namun belum secara aktif ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di pasar Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

3. Tagihan Komitmen Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas hak potensial perusahaan untuk menerima kas (*cash inflow*) di masa depan dari komitmen kontraktual yang telah ada, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai kriteria pengakuan atau waktu realisasinya.

4. Kewajiban Komitmen Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas komitmen kontraktual perusahaan yang berpotensi menimbulkan arus kas keluar (*cash outflow*) di masa depan, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai pemenuhan syarat, jumlah, atau waktu pembayarannya.

B. Kontinjensi

1. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset kontinjensi potensial berupa hak perusahaan untuk menerima kas di masa depan yang

bergantung pada peristiwa di masa depan yang belum pasti. Pencatatan ini bersifat pengungkapan informatif di luar neraca karena realisasi arus kas masuknya masih belum jelas dan belum memenuhi syarat pengakuan sebagai aset, antara lain klaim asuransi yang diajukan atau penyelesaian gugatan hukum yang menguntungkan.

2. Kewajiban Kontinjensi Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu komitmen potensial atau situasi yang masih belum pasti (*contingent*) yang mungkin menimbulkan kewajiban dan arus kas keluar di masa depan, bergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya peristiwa tertentu di luar kendali perusahaan. Dalam industri Aset Keuangan Digital, hal ini dapat mencakup gugatan hukum, investigasi regulator, atau klaim garansi yang belum terselesaikan. Pencatatan ini bersifat pengungkapan (*disclosure*) informatif di luar neraca karena kewajibannya belum pasti.

**B.3.b RINCIAN NONKEUANGAN BULANAN PENGELOLA TEMPAT PENYIMPANAN**  
**I. FORM RINCIAN ASET KEUANGAN DIGITAL YANG DITEMPATKAN OLEH PEDAGANG**

Tanggal :					1			....		
Nomor Baris	Kode Pedagang	Nama Pedagang	Nama Aset Keuangan Digital	Kode Aset Keuangan Digital	Jumlah (Unit)	Harga Per Unit (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga Per Unit (Rp)	Nilai (Rp)
	A	B	C	D						
	1									
2										
...										
dst										

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi Pedagang.
- B. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang.
- C. Diisi dengan nama Aset Keuangan Digital yang digunakan di pasar Aset Keuangan Digital serta merupakan identitas resmi Aset Keuangan Digital yang tertulis dalam dokumen informasi (seperti *whitepaper*, *litepaper*, dsb.) Aset Keuangan Digital bilamana tersedia.
- D. Diisi dengan kode identifikasi aset keuangan digital yang diakui secara global atau dapat disebut sebagai *ticker*, sesuai standar pasar internasional (contoh: BTC untuk Bitcoin, ETH untuk Ethereum, SOL untuk Solana).
- E. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang ditempatkan oleh Pedagang pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan pada tanggal 1.
- F. Diisi harga penutupan acuan Bursa atas Aset Keuangan Digital yang dimaksud pada periode pelaporan.
- G. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (E×F).
- H. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang ditempatkan oleh Pedagang pada *Wallet* Pengelola Tempat Penyimpanan pada tanggal berikutnya.
- I. Diisi harga penutupan acuan Bursa atas Aset Keuangan Digital yang dimaksud pada periode pelaporan.
- J. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (H×I).

**II. FORM REKAPITULASI KIRIM TERIMA HARIAN PER ASET KEUANGAN DIGITAL**

Tanggal :			1		...	
Nomor Baris	Nama Aset Keuangan Digital	Kode Aset Keuangan Digital	Volume Transfer Kirim Aset Keuangan Digital (Unit)	Volume Terima Transfer Aset Keuangan Digital (Unit)	Volume Transfer Kirim Aset Keuangan Digital (Unit)	Volume Terima Transfer Aset Keuangan Digital (Unit)
			A	B	C	D
1						
2						
...						
dst						

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan nama Aset Keuangan Digital yang digunakan di pasar Aset Keuangan Digital serta merupakan identitas resmi Aset Keuangan Digital yang tertulis dalam dokumen informasi (seperti *whitepaper*, *litepaper*, atau dokumen serupa.) Aset Keuangan Digital bilamana tersedia.
- B. Diisi dengan kode identifikasi aset keuangan digital yang diakui secara global atau dapat disebut sebagai *ticker*, sesuai standar pasar internasional (contoh: BTC untuk Bitcoin, ETH untuk Ethereum, SOL untuk Solana).
- C. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital yang dikirim pada tanggal 1.
- D. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital yang diterima pada tanggal 1.
- E. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital yang dikirim pada tanggal berikutnya.
- F. Diisi dengan jumlah unit Aset Keuangan Digital yang diterima pada tanggal berikutnya.

### III. FORM PENGELOLAAN WALLET

No	Alamat <i>Wallet</i> yang Digunakan	Nama <i>Provider</i>	<i>Network</i>	Nama Pedagang	Nilai Aset Keuangan Digital (Rp)	Keterangan
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
...						

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan rangkaian alfanumerik unik yang berfungsi sebagai identifikasi untuk menerima atau mengirim Aset Keuangan Digital di jaringan *blockchain* dari dompet digital yang digunakan untuk transaksi Aset Keuangan Digital.
- B. Diisi dengan penyedia layanan pendukung penyimpanan Aset Keuangan Digital yang digunakan.
- C. Diisi dengan nama jaringan protokol *blockchain* spesifik tempat transaksi atau aset tercatat.
- D. Diisi dengan nama badan hukum Pedagang yang menitipkan Aset Keuangan Digital.
- E. Diisi dengan jumlah nilai nominal rupiah dari total nilai Aset Keuangan Digital yang ada pada alamat *Wallet* pada periode pelaporan.
- F. Diisi dengan penjelasan mengenai tujuan titipan Aset Keuangan Digital sebagai: titipan Aset Keuangan Digital milik Konsumen, Margin, atau keterangan lain.

**B.4 LAPORAN BULANAN PEDAGANG**  
**B.4.a RINCIAN KEUANGAN BULANAN PEDAGANG**  
**I. FORM POSISI KEUANGAN**

<b>ASET</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>A. ASET</b>		
1	Kas dan setara kas	
	a. Kas	
	b. Penempatan dana pada bank	
	c. Setara kas lainnya	
2	Persediaan Aset Keuangan Digital	
3	Aset tidak berwujud	
	a. Aset Keuangan Digital	
	1) Simpanan milik Pedagang	
	2) Dalam protokol <i>staking</i>	
	a) Milik Pedagang	
	b) Milik Konsumen	
	3) Dalam protokol lainnya	
	a) Milik Pedagang	
	b) Milik Konsumen	
	b. Perangkat lunak	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
	c. Lain-lain	
	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai aset	
4	Piutang Usaha	
5	Aset Tetap dan Inventaris	
	a. Tanah dan Bangunan	
	b. Peralatan dan Perlengkapan	
	c. Kendaraan	
	d. Lain-lain	
	-/- Akumulasi penyusutan/amortisasi dan penurunan nilai aset	
6	Penyertaan Modal	
	a. Penyelenggara lain	
	b. Pihak lainnya	
7	Aset Lainnya	
	a. Biaya dibayar di muka	
	b. <i>Deposit</i> dana talangan derivatif Aset Keuangan Digital	
	c. <i>Deposit</i> dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital	
	d. Lain-lain	
	<b>JUMLAH ASET</b>	

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>B. LIABILITAS</b>		
1	Liabilitas segera	
2	Liabilitas kepada Konsumen	
	a. Penggantian Aset Keuangan Digital milik Konsumen	
	b. Aset Keuangan Digital dalam protokol <i>staking</i> milik Konsumen	
	c. Aset Keuangan Digital dalam protokol lain milik Konsumen	
3	Utang Usaha	
	a. Pihak tidak terafiliasi	
	b. Pihak terafiliasi	
4	Liabilitas lainnya	
	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	
<b>C. EKUITAS</b>		
1	Modal Dasar	
2	-/- Modal yang belum disetor	
3	Dana setoran modal	
4	Ekuitas lainnya	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai persediaan dan Aset Keuangan Digital	
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	
	c. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya	
	d. Lain-lain	
5	Cadangan:	
	a. Umum	
	b. Tujuan	
6	Laba (Rugi)	
	a. Tahun-tahun sebelumnya	
	b. Tahun berjalan	
	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	

**Keterangan:**

Form rincian posisi keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki Pedagang per tanggal akhir periode pelaporan. Antara lain:

A. Aset

1. Kas dan setara kas

a. Kas

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu uang kartal yang ada dalam kas berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia. Termasuk pada pos ini yaitu uang kertas asing, uang logam asing, dan cek pelawat (*traveller's cheque*) yang masih berlaku.

- b. Penempatan dana pada bank  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penempatan dana Pedagang pada bank dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lain yang sejenis. Saldo penempatan pada bank tidak dapat disalinghapuskan dengan saldo simpanan atau dana yang diterima dari bank.
  - c. Setara kas lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas seluruh aset setara kas yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.
2. Persediaan Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai atas seluruh aset keuangan digital yang dimiliki oleh Pedagang untuk tujuan dijual kepada konsumen, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
3. Aset tidak berwujud
- a. Aset Keuangan Digital
    - 1) Simpanan milik Pedagang  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Pedagang untuk tujuan tidak diperdagangkan secara aktif di pasar Aset Keuangan Digital, termasuk derivatif Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
    - 2) Dalam protokol *staking*
      - a) Milik Pedagang  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Pedagang untuk tujuan tidak dijual kepada konsumen, dan sedang dilakukan protokol *staking*, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
      - b) Milik Konsumen  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang diserahkan oleh konsumen kepada Pedagang untuk dilakukan protokol *staking*, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
    - 3) Dalam protokol lainnya
      - a) Milik Pedagang  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang dimiliki oleh Pedagang untuk tujuan dilakukan protokol lainnya. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
      - b) Milik Konsumen

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai pokok dan imbal hasil atas seluruh Aset Keuangan Digital yang diserahkan oleh konsumen kepada Pedagang untuk dilakukan protokol lainnya, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

b. Perangkat Lunak

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas perangkat lunak sampai dengan kondisi program aplikasi siap digunakan untuk operasional. Perangkat lunak dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali program aplikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi yang berlaku bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Pedagang yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

c. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tidak berwujud selain aset keuangan digital dan tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dan huruf b di atas.

-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi amortisasi dan penurunan nilai atas nilai perolehan atau nilai revaluasi aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Pedagang yang telah dicatat sampai dengan tanggal laporan dan berdasarkan bukti objektif. Kerugian penurunan nilai atas nilai perolehan dapat dipulihkan kembali paling tinggi sebesar nilai perolehan atau nilai revaluasi awal bersih dari amortisasi.

4. Piutang usaha

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu piutang baik yang diberikan kepada Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital lain, pelaku usaha jasa keuangan yang terdaftar dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan, atau pihak lainnya untuk tujuan usaha sebesar baki debet piutang usaha.

5. Aset tetap dan inventaris

a. Tanah dan bangunan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas aset tetap antara lain tanah dan bangunan gedung milik Pedagang sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk operasional. Aset tetap dapat dilaporkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi Pedagang.

b. Peralatan dan perlengkapan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas peralatan dan perlengkapan sampai dengan kondisi peralatan

- dan perlengkapan siap digunakan untuk operasional milik Pedagang.
- c. Kendaraan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas kendaraan sampai dengan kondisi kendaraan siap digunakan untuk operasional milik Pedagang.
  - d. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu nilai perolehan atas inventaris lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga huruf c sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional milik Pedagang.
6. Penyertaan modal
- a. Penyelenggara lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Pedagang dalam bentuk saham pada Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital lain yang telah terdaftar atau mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Pihak lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu penyertaan modal Pedagang dalam bentuk saham pada entitas usaha lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a dengan persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
7. Aset lainnya
- a. Biaya dibayar di muka  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu biaya yang telah dibayar namun belum dibebankan sebagai biaya dan manfaatnya pada periode akuntansi bersangkutan, antara lain premi asuransi dibayar di muka dan sewa dibayar di muka.
  - b. *Deposit* dana talangan derivatif Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu *deposit* yang dapat dikembalikan (*refundable deposit*) atas dana talangan milik Pedagang kepada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian untuk memastikan ketersediaan Margin sebelum Konsumen melakukan pembukaan posisi baru pada transaksi derivatif Aset Keuangan Digital. Dalam hal Margin berupa Aset Keuangan Digital, perhitungan nilai Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa di akhir periode pelaporan, contoh: pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - c. *Deposit* dana proteksi derivatif Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu *deposit* yang dapat dikembalikan (*refundable deposit*) atas dana proteksi milik Pedagang kepada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian sebagai cadangan (*buffer*) yang menjadi liabilitas Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dan akan digunakan untuk menutupi kerugian yang melebihi sisa saldo Margin milik Konsumen setelah dilakukan likuidasi. Dalam hal Margin berupa Aset Keuangan Digital, perhitungan nilai Aset Keuangan Digital dalam nilai rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa di akhir periode pelaporan, contoh: pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - d. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf c, contoh:

pendapatan bunga yang diterima, uang muka pajak, dan aset pajak tangguhan.

## B. Liabilitas

### 1. Liabilitas segera

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Pedagang yang jatuh tempo dan wajib dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi.

### 2. Liabilitas kepada Konsumen

#### a. Penggantian Aset Keuangan Digital milik Konsumen

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban kontinjensi Pedagang untuk mengganti Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang hilang atau tidak dapat dikembalikan, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

#### b. Aset Keuangan Digital dalam protokol *staking* milik Konsumen

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Pedagang kepada Konsumen atas nilai pokok dan imbal hasil dari partisipasi Konsumen dalam protokol *staking*, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

#### c. Aset Keuangan Digital dalam protokol lainnya milik Konsumen

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban Pedagang kepada Konsumen atas nilai pokok dan imbal hasil dari partisipasi Konsumen dalam protokol lainnya, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

### 3. Utang usaha

#### a. Pihak tidak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada pihak ketiga di luar grup perusahaan (*non-affiliated parties*), yang timbul dari transaksi pembelian barang atau jasa operasional secara kredit. Contoh: utang kepada *vendor* teknologi, penyedia layanan keamanan siber, atau mitra infrastruktur tanpa hubungan afiliasi.

#### b. Pihak terafiliasi

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kewajiban usaha jangka pendek perusahaan kepada entitas dalam satu grup yang memiliki hubungan istimewa (*related parties*), contoh: pemegang saham, perusahaan induk, anak perusahaan, atau entitas sependali.

### 4. Liabilitas Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu liabilitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 sampai dengan angka 3. Contoh: utang pajak, liabilitas imbal kerja, dan pendapatan yang ditangguhkan.

## C. Ekuitas

### 1. Modal dasar

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu modal dasar yang tercantum dalam anggaran dasar Pedagang, dan telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

### 2. -/- Modal yang belum disetor

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu bagian dari modal dasar perseroan yang telah diakui sebagai komitmen penyetoran oleh pemegang saham, namun belum disetorkan ke kas Pedagang.

3. Dana setoran modal

Yang dilaporkan pada pos ini adalah penambahan modal yang telah dilakukan oleh pemegang saham namun belum memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Ekuitas lainnya

a. Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai persediaan dan Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh potensi keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan digital yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pedagang. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

b. Keuntungan revaluasi aset tetap

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi nilai yang dibentuk sebagai akibat adanya selisih antara nilai revaluasi atau penilaian kembali dengan nilai tercatat dari aset tetap milik Pedagang setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang.

c. Pajak penghasilan terkait dengan ekuitas lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu akumulasi pajak penghasilan terkait dengan keuntungan atau kerugian dalam kelompok penghasilan komprehensif lain.

d. Lain-lain

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu ekuitas lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a sampai dengan huruf c.

5. Cadangan

a. Umum

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak untuk tujuan memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.

b. Tujuan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau laba bersih (*netto*) setelah dikurangi pajak yang tujuannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.

6. Laba (rugi)

a. Tahun-tahun sebelumnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba Pedagang pada periode tahun-tahun yang lalu setelah dikurangi pajak, yang oleh RUPS belum diputuskan penggunaannya, atau rugi pada periode tahun-tahun yang lalu.

b. Tahun berjalan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba atau rugi Pedagang pada periode tahun buku berjalan.

**II. FORM LABA/RUGI**

<b>LABA/RUGI</b>		<b>PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)</b>
<b>A. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan usaha	
	a. Pendapatan Penjualan Aset Keuangan Digital	
	1) Penjualan Aset Keuangan Digital	
	2) -/- Beban Perolehan/Penjualan Aset Keuangan Digital	
	b. Pendapatan derivatif Aset Keuangan Digital	
	c. Pendapatan hasil protokol <i>staking</i> Aset Keuangan Digital	
	d. Pendapatan hasil Protokol Lainnya Aset Keuangan Digital	
	e. Pendapatan lain terkait Jasa Layanan Perdagangan Aset Keuangan Digital	
2	Pendapatan Lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>B. BEBAN OPERASIONAL</b>		
1	Beban Penggantian Aset Keuangan Digital Milik Konsumen	
2	Beban Teknologi Informasi dan Telekomunikasi	
3	Beban Pemasaran	
4	Beban Administrasi dan Umum	
	a. Beban Tenaga Kerja	
	1) Pengurus	
	2) Pegawai	
	3) Lain-lain	
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	
	c. Beban sewa	
	d. Beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris	
	e. Beban amortisasi dan penurunan nilai Aset Tidak Berwujud selain Aset Keuangan Digital	
	f. Beban pemeliharaan dan perbaikan	
	g. Kerugian terkait risiko operasional	
	h. Pajak-pajak	
5	Beban Operasional Lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	
<b>C. PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Pendapatan imbal hasil selain aset keuangan digital	

2	Pendapatan nonoperasional lainnya	
	<b>TOTAL PENDAPATAN NONOPERASIONAL</b>	
<b>D. BEBAN NONOPERASIONAL</b>		
1	Biaya-biaya terkait transaksi selain aset keuangan digital	
2	Beban nonoperasional lainnya	
	<b>TOTAL BEBAN NONOPERASIONAL</b>	
	<b>LABA (RUGI) NONOPERASIONAL</b>	
<b>E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		
1	Taksiran Pajak Penghasilan	
2	Pendapatan Pajak Tangguhan	
3	-/- Beban Pajak Tangguhan	
<b>F. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		
1	Penghasilan Komprehensif Lain	
	a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai persediaan dan aset keuangan digital	
	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	c. Lain-lain	
	d. Pajak penghasilan terkait	
2	Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	

**Keterangan:**

Form rincian laba/rugi adalah angka kumulatif pendapatan dan beban Pedagang sejak awal tahun buku sampai dengan tanggal laporan termasuk penghasilan komprehensif lain. Seluruh pos laba rugi diisi dalam rupiah penuh.

A. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan usaha utama Pedagang dan dirinci atas:

1. Pendapatan usaha

a. Pendapatan Penjualan Aset Keuangan Digital

1) Penjualan Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan kotor (*gross revenue*) utama yang diperoleh Pedagang dari aktivitas penjualan aset keuangan digital.

2) -/- Beban perolehan/penjualan Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban langsung yang timbul dari proses perolehan dan penjualan Aset Keuangan Digital. Beban ini mencakup biaya transaksi (*transaction fees*), biaya jaringan (*gas fees*), dan komisi tertentu yang secara langsung dapat diatribusikan ke aktivitas perdagangan.

b. Pendapatan derivatif Aset Keuangan Digital

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan operasional yang dihasilkan pedagang dari penyediaan layanan derivatif Aset Keuangan Digital.

- c. Pendapatan hasil protokol *staking* Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan operasional yang dihasilkan pedagang dari penyediaan layanan protokol *staking*.
  - d. Pendapatan hasil protokol lainnya Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan operasional yang dihasilkan pedagang dari penyediaan layanan protokol lainnya.
  - e. Pendapatan lain terkait jasa layanan perdagangan Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan jasa untuk pelayanan transaksi aset keuangan digital oleh Pedagang, contoh: komisi, dan biaya layanan lain.
2. Pendapatan lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh pendapatan operasional Pedagang yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1 di atas.
- B. Beban operasional  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama Pedagang yang dirinci atas:
1. Beban penggantian Aset Keuangan Digital milik Konsumen  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu realisasi beban operasional yang timbul ketika Pedagang benar-benar melakukan penggantian atas Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang hilang atau tidak dapat dikembalikan. Beban ini diakui pada periode terjadinya kerugian tersebut, sesuai dengan prinsip penandingan (*matching principle*), dan berbeda dengan akun liabilitas estimasi kontinjensi.
  2. Beban teknologi informasi dan telekomunikasi  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional berulang untuk infrastruktur digital dan komunikasi yang menunjang *platform* perdagangan Aset Keuangan Digital. Beban ini mencakup biaya *server* dan *cloud hosting*, keamanan siber (*cybersecurity*), lisensi perangkat lunak, *bandwidth* jaringan, serta pemeliharaan sistem perdagangan dan penyimpanan digital (*custodial wallets*).
  3. Beban pemasaran  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan promosi dan akuisisi pengguna *platform* perdagangan Aset Keuangan Digital. Beban ini mencakup program pemasaran pada periode berjalannya kampanye pemasaran tersebut.
  4. Beban administrasi dan umum
    - a. Beban tenaga kerja:
      - 1) Pengurus  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu kompensasi berupa gaji, tunjangan, bonus, dan manfaat lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan.
      - 2) Pegawai  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh kompensasi dan tunjangan bagi seluruh staf dan karyawan nonpengurus perusahaan.
      - 3) Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban kompensasi tenaga kerja operasional lainnya yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1) dan angka 2) di atas.

- b. **Beban pendidikan dan pelatihan**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam industri Aset Keuangan Digital.
  - c. **Beban sewa**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban periodik atas penggunaan aset yang disewa untuk operasional perusahaan, diakui berdasarkan prinsip akrual sepanjang periode sewa.
  - d. **Beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya atas penurunan nilai ekonomi aset tetap dan inventaris fisik perusahaan.
  - e. **Beban amortisasi dan penurunan nilai aset tidak berwujud selain Aset Keuangan Digital**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu alokasi biaya dan penurunan nilai (*impairment*) atas aset tidak berwujud nondigital yang memiliki masa manfaat terbatas. Hal ini mencakup amortisasi rutin dan penyesuaian nilai untuk aset seperti hak kekayaan intelektual, perangkat lunak *proprietary*, lisensi, dan merek dagang, jika nilai wajarnya di bawah nilai tercatat.
  - f. **Beban pemeliharaan dan perbaikan**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu seluruh beban operasional rutin untuk menjaga aset fisik dan infrastruktur digital tetap berfungsi optimal.
  - g. **Kerugian terkait risiko operasional**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nyata yang diakui akibat realisasi risiko operasional yang mengakibatkan kerugian keuangan. Termasuk realisasi beban akibat terjadinya peristiwa yang sebelumnya tercatat hanya sebagai komitmen atau kontinjensi dalam catatan laporan keuangan (*off-balance sheet commitments*).
  - h. **Pajak-pajak**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban keuangan yang timbul dari kewajiban perpajakan.
5. **Beban operasional lainnya**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban operasional berulang lainnya yang tidak diklasifikasikan ke dalam angka 1 hingga angka 4, termasuk premi asuransi untuk menanggung risiko operasional spesifik industri. Hal ini mencakup polis asuransi keamanan siber (*cybersecurity insurance*), asuransi pencurian aset digital (*digital asset theft*), serta asuransi tanggung jawab Direksi dan pejabat yang terkait risiko operasional.
- C. **Pendapatan nonoperasional**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Pedagang yang dirinci atas:
- 1. **Pendapatan imbal hasil selain Aset Keuangan Digital**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan atau keuntungan nonoperasional yang berasal dari sumber selain perdagangan aset digital. Hal ini mencakup imbal hasil seperti pendapatan bunga dari deposito bank, keuntungan selisih valuta asing, serta penghasilan dari instrumen keuangan tradisional lainnya.
  - 2. **Pendapatan nonoperasional lainnya**  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pendapatan nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a antara lain

keuntungan dari penjualan aset tetap, kompensasi asuransi yang diterima, atau penyelesaian utang dengan nilai di bawah buku, yang diakui ketika terjadi.

D. Beban nonoperasional

Yang dilaporkan pada beban nonoperasional yaitu biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan usaha utama Pedagang yang dirinci atas:

1. Biaya-biaya terkait transaksi selain Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau kerugian nonoperasional yang terkait dengan transaksi di luar kegiatan utama perusahaan. Beban ini merupakan pasangan (*counterpart*) dari akun imbal hasil selain aset digital, mencakup biaya transaksi valuta asing, kerugian selisih kurs (*forex loss*), dan biaya administrasi atau penalti terkait instrumen keuangan tradisional.
2. Beban nonoperasional lainnya  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban nonoperasional yang tidak dapat dikelompokkan pada angka 1, contoh: kerugian akibat bencana, biaya restrukturisasi besar, atau penyelesaian gugatan hukum yang material.

E. Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu selisih positif (negatif) dari seluruh pendapatan operasional dan nonoperasional dikurangi beban operasional dan nonoperasional yang dirinci atas:

1. Taksiran pajak penghasilan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu estimasi beban pajak penghasilan yang diakui secara akrual untuk periode berjalan, dihitung berdasarkan laba (rugi) sebelum pajak yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Pendapatan pajak tangguhan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu pengurangan atas beban pajak penghasilan berjalan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset/liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.
3. -/- Beban Pajak Tangguhan  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu tambahan beban pajak yang diakui secara akrual akibat perbedaan temporer yang menyebabkan beban pajak di masa depan lebih besar.

F. Laba (rugi) tahun berjalan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan atau jumlah rugi tahun berjalan yang dirinci atas:

1. Penghasilan komprehensif lain
  - a. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai persediaan dan Aset Keuangan Digital  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized gain/loss*) yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) persediaan Aset Keuangan Digital pada nilai wajar (*fair value*) di akhir periode pelaporan. Keuntungan (kerugian) atas nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
  - b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan belum terealisasi yang timbul dari penilaian kembali (revaluasi) aset tetap berwujud perusahaan pada nilai wajar yang lebih tinggi dari nilai bukunya pada nilai wajar (*fair value*) berdasarkan

- harga pasar saat ini dari aset sejenis, atau pendekatan penilaian teknis oleh penilai bersertifikat.
- c. Lain-lain  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu Penghasilan Komprehensif lain yang tidak dapat dikelompokkan pada huruf a hingga b.
  - d. Pajak penghasilan terkait  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu beban atau pengurangan pajak yang timbul akibat perbedaan temporer antara pengakuan keuntungan secara akuntansi dan fiskal terkait dengan huruf a hingga c.
2. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak  
Yang dilaporkan pada pos ini yaitu keuntungan atau kerugian belum terealisasi (*unrealized*) setelah pajak yang diakui langsung dalam ekuitas, bukan di laporan laba rugi. Hal ini mencakup penyesuaian nilai wajar aset keuangan tertentu, selisih kurs dari laporan keuangan konsolidasi, dan keuntungan revaluasi aset tetap, yang akan direklasifikasi ke laba rugi saat terealisasi di masa depan.

### III. FORM REKENING ADMINISTRATIF

REKENING ADMINISTRATIF		PERIODE (tanggal-bulan-tahun) (Rp)
<b>A. KOMITMEN</b>		
1	Titipan Dana Milik Konsumen pada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian	
2	Titipan Aset Keuangan Digital Milik Konsumen:	
	a. pada Pedagang	
	b. pada Pengelola Tempat Penyimpanan	
3	Titipan Margin derivatif Milik Konsumen berupa:	
	a. Dana pada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian	
	1) derivatif aktif	
	2) derivatif pasif	
	b. Aset Keuangan Digital pada Pengelola Tempat Penyimpanan	
	1) derivatif aktif	
	2) derivatif pasif	
4	Tagihan komitmen lainnya	
5	Kewajiban komitmen lainnya	
<b>B. KONTINJENSI</b>		
1	Tagihan kontinjensi lainnya	
2	Kewajiban kontinjensi lainnya	

**Keterangan:**

Rekening administratif yaitu rekening dari transaksi yang pada tanggal laporan belum secara efektif menimbulkan perubahan aset dan liabilitas Pedagang serta beberapa catatan penting lainnya. Seluruh pos rekening administratif diisi dalam rupiah penuh. Rekening administratif dirinci atas:

A. Komitmen

1. Titipan Dana Milik Konsumen pada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif (*off-balance sheet*) atas dana milik konsumen yang dititipkan kepada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian untuk menjamin transaksi aset keuangan digital di pedagang. Dana ini bukan aset atau kewajiban langsung perusahaan, namun dicatat sebagai komitmen yang mencerminkan tanggung jawab Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dalam pengelolaan dan penjaminan penyelesaian transaksi, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

2. Titipan Aset Keuangan Digital Milik Konsumen:

a. pada Pedagang

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif (*off-balance sheet*) atas kepemilikan Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan untuk penyimpanan kepada pedagang. Aset ini bukan bagian dari aset perusahaan, namun pencatatan ini mengungkapkan komitmen dan tanggung jawab (*fiduciary duty*) Pedagang sebagai penyedia layanan penitipan atas Aset Keuangan Digital milik Konsumen tersebut, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

b. pada Pengelola Tempat Penyimpanan

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif (*off-balance sheet*) atas kepemilikan Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan untuk penyimpanan kepada Pengelola Tempat Penyimpanan. Aset ini bukan bagian dari aset perusahaan, namun pencatatan ini mengungkapkan komitmen dan tanggung jawab (*fiduciary duty*) Pengelola Tempat Penyimpanan sebagai penyedia layanan penitipan atas Aset Keuangan Digital milik Konsumen tersebut, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

3. Titipan Margin milik Konsumen berupa:

a. Dana pada Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian

1) derivatif aktif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif dana milik Konsumen yang telah secara aktif ditempatkan dan dikunci (*locked*) sebagai Margin untuk membuka atau mempertahankan posisi derivatif Aset Keuangan Digital yang aktif di pasar Aset Keuangan Digital.

2) derivatif pasif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif dana milik Konsumen yang dialokasikan sebagai Margin, namun belum secara aktif ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di pasar Aset Keuangan Digital.

b. Aset Keuangan Digital pada Pengelola Tempat Penyimpanan

1) derivatif aktif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang telah secara aktif ditempatkan dan dikunci (*locked*) sebagai Margin

untuk membuka atau mempertahankan posisi derivatif Aset Keuangan Digital yang aktif di pasar Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

2) derivatif pasif

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dialokasikan sebagai Margin, namun belum secara aktif ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di pasar Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

4. Tagihan Komitmen Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas hak potensial perusahaan untuk menerima kas (*cash inflow*) di masa depan dari komitmen kontraktual yang telah ada, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai kriteria pengakuan atau waktu realisasinya.

5. Kewajiban Komitmen Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu catatan administratif atas komitmen kontraktual perusahaan yang berpotensi menimbulkan arus kas keluar (*cash outflow*) di masa depan, namun masih terdapat ketidakpastian material mengenai pemenuhan syarat, jumlah, atau waktu pembayarannya.

B. Kontinjensi

1. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu aset kontinjensi potensial berupa hak perusahaan untuk menerima kas di masa depan yang bergantung pada peristiwa di masa depan yang belum pasti. Pencatatan ini bersifat pengungkapan informatif di luar neraca karena realisasi arus kas masuknya masih belum jelas dan belum memenuhi syarat pengakuan sebagai aset, antara lain klaim asuransi yang diajukan atau penyelesaian gugatan hukum yang menguntungkan.

2. Kewajiban Kontinjensi Lainnya

Yang dilaporkan pada pos ini yaitu komitmen potensial atau situasi yang masih belum pasti (*contingent*) yang mungkin menimbulkan kewajiban dan arus kas keluar di masa depan, bergantung pada terjadinya atau tidak terjadinya peristiwa tertentu di luar kendali perusahaan. Dalam industri Aset Keuangan Digital hal ini dapat mencakup gugatan hukum, investigasi regulator, atau klaim garansi yang belum terselesaikan. Pencatatan ini bersifat pengungkapan (*disclosure*) informatif di luar neraca karena kewajibannya belum pasti.

**B.4.bRINCIAN NONKEUANGAN BULANAN PEDAGANG**

**I. FORM REKAPITULASI SALDO DANA KONSUMEN**

Tanggal	Saldo Dana Posisi Sebelumnya (Rp)	Total Deposit Dana (Rp)	Total Withdraw Dana (Rp)	Total Penjualan Bruto (Rp)	Total Pembelian Bruto (Rp)	Saldo Dana Posisi Akhir (Rp)
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>
1						
2						
...						
31						
<b>Total</b>		...			...	...

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan nilai saldo dana posisi akhir periode pelaporan sebelumnya. Saldo Dana Posisi Sebelumnya mulai dari tanggal 2 tidak perlu diisi, *autofill* dengan saldo dana posisi akhir hari sebelumnya (F).
- B. Diisi dengan dana yang didepositkan oleh Konsumen pada *platform* Pedagang pada tanggal pelaporan.
- C. Diisi dengan dana yang ditarik oleh Konsumen pada *platform* Pedagang pada tanggal pelaporan.
- D. Dana dalam nilai rupiah yang didapatkan konsumen atas total transaksi penjualan (dengan menghitung *fee* penjualan dan *tax* penjualan) pada *platform* Pedagang pada tanggal pelaporan.
- E. Dana dalam nilai rupiah yang dikenakan konsumen atas total transaksi pembelian (dengan menghitung *fee* pembelian dan *tax* pembelian) pada *platform* Pedagang pada tanggal pelaporan.
- F. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (A+B-C+D-E).

**II. FORM REKAPITULASI ASET KEUANGAN DIGITAL KONSUMEN DAN PEDAGANG BULANAN**

Nomor Baris	Kode Aset Keuangan Digital	Nama Aset Keuangan Digital	Posisi Awal Bulan					Nilai Penambahan				
			Jumlah AKD (Unit)	AKD milik Konsumen	AKD milik Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pengelola Tempat Penyimpanan	Jumlah AKD (Unit)	AKD milik Konsumen	AKD milik Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pengelola Tempat Penyimpanan
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2												
...												

Nilai Pengurangan					Posisi Akhir Bulan					Harga Penutupan Akhir Bulan Per Unit (Rp)
Jumlah AKD (Unit)	AKD milik Konsumen	AKD milik Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pengelola Tempat Penyimpanan	Jumlah AKD (Unit)	AKD milik Konsumen	AKD milik Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pedagang	AKD Konsumen penempatan di Pengelola Tempat Penyimpanan	
M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode identifikasi aset keuangan digital yang diakui secara global atau dapat disebut sebagai *ticker*, sesuai standar pasar internasional (contoh: BTC untuk Bitcoin, ETH untuk Ethereum, SOL untuk Solana).

- B. Diisi dengan nama Aset Keuangan Digital yang digunakan di pasar Aset Keuangan Digital serta merupakan identitas resmi Aset Keuangan Digital yang tertulis dalam dokumen informasi (seperti *whitepaper*, *litepaper*, atau dokumen serupa.) Aset Keuangan Digital bilamana tersedia.
- C. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(D+E)$ .
- D. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(F+G)$ .
- E. Diisi dengan jumlah Aset Keuangan Digital milik Pedagang baik berupa simpanan Aset Keuangan Digital dan persediaan Aset Keuangan Digital pada tanggal 1 (satu) periode pelaporan.
- F. Diisi dengan jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan kepada Pedagang (maksimal 30% dari total jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan) pada tanggal 1 (satu) periode pelaporan.
- G. Diisi dengan jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan kepada Pengelola Tempat Penyimpanan (minimal 70% dari total jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan) pada tanggal 1 (satu) periode pelaporan.
- H. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(I+J)$ .
- I. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(K+L)$ .
- J. Diisi dengan penambahan jumlah Aset Keuangan Digital milik Pedagang baik berupa simpanan Aset Keuangan Digital dan persediaan Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- K. Diisi dengan penambahan jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan kepada Pedagang (maksimal 30% dari total jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan) selama periode pelaporan.
- L. Diisi dengan penambahan jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan kepada Pengelola Tempat Penyimpanan (minimal 70% dari total jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan) selama periode pelaporan.
- M. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(N+O)$ .
- N. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(P+Q)$ .
- O. Diisi dengan pengurangan jumlah Aset Keuangan Digital milik Pedagang baik berupa simpanan Aset Keuangan Digital dan persediaan Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- P. Diisi dengan pengurangan jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan kepada Pedagang (maksimal 30% dari total jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan) selama periode pelaporan.
- Q. Diisi dengan pengurangan jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan kepada Pengelola Tempat Penyimpanan (minimal 70% dari total jumlah Aset Keuangan Digital milik Konsumen yang dititipkan) selama periode pelaporan.
- R. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(C+H-M)$ .
- S. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(D+I-N)$ .
- T. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(E+J-O)$ .
- U. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(F+K-P)$ .
- V. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus  $(G+L-Q)$ .



**Keterangan:**

- A. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari Konsumen warga negara asing yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- B. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari Konsumen warga negara Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- C. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari Konsumen warga negara asing yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- D. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari warga negara Indonesia yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- E. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (A+B+C+D).
- F. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari Konsumen badan hukum yang tidak didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- G. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari Konsumen badan hukum Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- H. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari Konsumen badan hukum yang tidak didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- I. Diisi dengan nilai transaksi beli Aset Keuangan Digital dari badan hukum Indonesia yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama

periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

- J. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (F+G+H+I).
- K. Total transaksi beli yang dilakukan oleh Pedagang untuk kepentingan Pedagang sendiri dalam rupiah selama periode pelaporan.
- L. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari Konsumen warga negara asing yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- M. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari Konsumen warga negara Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- N. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari Konsumen warga negara asing yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- O. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari warga negara Indonesia yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- P. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (L+M+N+O).
- Q. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari Konsumen badan hukum yang tidak didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- R. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari Konsumen badan hukum Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- S. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari Konsumen badan hukum yang tidak didirikan berdasarkan hukum Indonesia yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas

Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

- T. Diisi dengan nilai transaksi jual Aset Keuangan Digital dari badan hukum Indonesia yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Pedagang (sebagaimana dimaksud Pasal 52 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025) selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- U. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (Q+R+S+T).
- V. Total transaksi jual yang dilakukan oleh Pedagang untuk kepentingan Pedagang sendiri dalam rupiah selama periode pelaporan.
- W. Diisi total pembelian dan penjualan Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* yang perdagangannya secara *reguler* dilakukan di *platform* perdagangan Pedagang tercatat dalam sistem pelaporan Bursa dalam rupiah selama periode pelaporan.
- X. Diisi total pembelian dan penjualan Aset Keuangan Digital untuk perdagangan *spot* yang perdagangannya *nonreguler* dilakukan di *platform* perdagangan Pedagang tidak tercatat dalam sistem pelaporan Bursa dalam rupiah selama periode pelaporan.

#### IV. FORM REKAPITULASI TRANSAKSI BULANAN PER ASET KEUANGAN DIGITAL

Nomor Baris	Kode Aset Keuangan Digital	Nama Aset Keuangan Digital	Harga Terendah (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Frekuensi Transaksi	Volume (Unit)	Nilai Transaksi (Rp)
	A	B	C	D	E	F	G
1							
2							
...							
dst							

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode identifikasi Aset Keuangan Digital yang diakui secara global atau dapat disebut sebagai *ticker*, sesuai standar pasar internasional (contoh: BTC untuk Bitcoin, ETH untuk Ethereum, SOL untuk Solana).
- B. Diisi dengan nama Aset Keuangan Digital yang digunakan di pasar Aset Keuangan Digital serta merupakan identitas resmi Aset Keuangan Digital yang tertulis dalam dokumen informasi (seperti *whitepaper*, *litepaper*, atau dokumen serupa.) Aset Keuangan Digital bilamana tersedia.
- C. Diisi dengan nilai harga terendah dalam rupiah atas Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud dalam periode waktu pelaporan.
- D. Diisi dengan nilai harga tertinggi dalam rupiah atas Aset Keuangan Digital sebagaimana dimaksud dalam periode waktu pelaporan.

- E. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi Aset Keuangan Digital (baik pembelian maupun penjualan) yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- F. Diisi dengan total jumlah dalam unit dari Aset Keuangan Digital yang dijual dan dibeli oleh Pedagang yang bersangkutan selama periode pelaporan.
- G. Diisi dengan total pembelian dan penjualan Aset Keuangan Digital untuk perdagangan dalam rupiah selama periode pelaporan. Nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga Aset Keuangan Digital pada saat transaksi.

**V. FORM KEGIATAN BULANAN PEDAGANG**

No.	Uraian	Individu		Badan Usaha		Total
		WNI	WNA	Domestik	Internasional	
		A	B	C	D	E
1	Jumlah Konsumen (awal bulan)					
2	Jumlah Penambahan Konsumen					
3	Jumlah Pengurangan Konsumen					
4	Jumlah Konsumen (akhir bulan)					
a.	Berdasarkan jenis kelamin					
	- Laki-laki					
	- Perempuan					
b.	Berdasarkan usia					
	- <19 tahun					
	- 19-34 tahun					
	- 35-54 tahun					
	- >54 tahun					
c.	Berdasarkan aktivitas					

c.1	Konsumen dalam setahun terakhir tidak bertransaksi dan jumlah saldo dana serta nilai Aset Keuangan Digital kurang dari Rp100.000 (seratus ribu rupiah)			
c.2	Konsumen yang aktif dalam setahun terakhir			
d.	Berdasarkan lokasi			
d.1	Nanggroe Aceh Darussalam			
d.2	Sumatera Utara			
d.3	Sumatera Barat			
d.4	Riau			
d.5	Kepulauan Riau			
d.6	Jambi			
d.7	Bengkulu			
d.8	Sumatera Selatan			
d.9	Bangka Belitung			
d.10	Lampung			
d.11	Banten			
d.12	Jawa Barat			
d.13	DKI Jakarta			
d.14	Jawa Tengah			
d.15	Daerah Istimewa Yogyakarta			
d.16	Jawa Timur			
d.17	Kalimantan Utara			
d.18	Kalimantan Barat			
d.19	Kalimantan Tengah			

d.20	Kalimantan Selatan	
d.21	Kalimantan Timur	
d.22	Bali	
d.23	Nusa Tenggara Barat	
d.24	Nusa Tenggara Timur	
d.25	Gorontalo	
d.26	Sulawesi Utara	
d.27	Sulawesi Barat	
d.28	Sulawesi Tengah	
d.29	Sulawesi Selatan	
d.30	Sulawesi Tenggara	
d.31	Maluku Utara	
d.32	Maluku	
d.33	Papua Barat	
d.34	Papua	
d.35	Papua Tengah	
d.36	Papua Pegunungan	
d.37	Papua Selatan	
d.38	Papua Barat Daya	
d.39	Lain-lain	

**Keterangan:**

- A. Pada baris 1-4 dan a-b diisi dengan jumlah Konsumen warga negara Indonesia, pada baris c.1-c.2 diisi dengan jumlah Konsumen warga negara Indonesia yang beraktivitas yang dimaksud, pada baris d.1-d.39 diisi dengan jumlah Konsumen warga negara Indonesia yang beralamat di wilayah yang dimaksud.
- B. Pada baris 1-4 dan a-b diisi dengan jumlah Konsumen warga negara asing, pada baris c.1-c.2 diisi dengan jumlah Konsumen warga negara asing yang beraktivitas yang dimaksud.
- C. Pada baris 1-4 diisi dengan jumlah Konsumen badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia.
- D. Pada baris 1-4 diisi dengan jumlah Konsumen badan usaha yang didirikan berdasarkan selain hukum Indonesia.
- E. Tidak perlu diisi, *autofill* dengan rumus (A+B+C+D).

**VI. FORM REKAPITULASI 20 (DUA PULUH) KONSUMEN TERBESAR BERDASARKAN NILAI TRANSAKSI**

No	Jenis Identitas*)	No Identitas	Nama	Kategori Konsumen (Asing/Domestik)	Jenis Konsumen (Individu/Badan Usaha)	Nilai Transaksi (Rp)
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
..						
20						
					<b>Total</b>	...

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kartu tanda penduduk, paspor, kartu identitas yang diterbitkan oleh negara asal, kartu izin tinggal tetap, kartu izin tinggal terbatas, nomor pokok wajib pajak (NPWP), atau identitas pajak lainnya sesuai negara asal.
- B. Diisi dengan nomor identitas pada jenis identitas.
- C. Diisi nama Konsumen.
- D. Diisi sesuai dengan kategori Konsumen asing (warga negara asing)/domestik (warga negara Indonesia).
- E. Diisi dengan jenis konsumen, individu (orang perorangan)/badan usaha (nonperorangan).
- F. Diisi dengan nilai rupiah atas total nilai transaksi termasuk transaksi *over the counter* (OTC) selama periode pelaporan.

**VII. FORM REKAPITULASI 20 (DUA PULUH) KONSUMEN TERBESAR BERDASARKAN NILAI TOP UP DANA**

No	Jenis Identitas*)	No Identitas	Nama	Kategori Konsumen (Asing/Domestik)	Jenis Konsumen (Individu/Badan Usaha)	Nilai Penempatan (Top Up) Dana (Rp)
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
..						
20						
					<b>Total</b>	...

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kartu tanda penduduk, paspor, kartu identitas yang diterbitkan oleh negara asal, kartu izin tinggal tetap, kartu izin tinggal terbatas, nomor pokok wajib pajak (NPWP), atau identitas pajak lainnya sesuai negara asal.

- B. Diisi dengan nomor identitas pada jenis identitas.
- C. Diisi nama Konsumen.
- D. Diisi sesuai dengan kategori Konsumen asing (warga negara asing)/domestik (warga negara Indonesia).
- E. Diisi dengan jenis konsumen, individu (orang perorangan)/badan usaha (nonperorangan).
- F. Diisi dengan nilai rupiah atas total nilai penempatan dana (*top up*) selama periode pelaporan.

**VIII. FORM REKAPITULASI 20 (DUA PULUH) KONSUMEN TERBESAR BERDASARKAN NILAI PENARIKAN (WITHDRAW) DANA**

No	Jenis Identitas*)	No Identitas	Nama	Kategori Konsumen (Asing/Domestik)	Jenis Konsumen (Individu/Badan Usaha)	Nilai Penarikan Dana (Rp)
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
..						
20						
					<b>Total</b>	...

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kartu tanda penduduk, paspor, kartu identitas yang diterbitkan oleh negara asal, kartu izin tinggal tetap, kartu izin tinggal terbatas, nomor pokok wajib pajak (NPWP), atau identitas pajak lainnya sesuai negara asal.
- B. Diisi dengan nomor identitas pada jenis identitas.
- C. Diisi nama Konsumen.
- D. Diisi sesuai dengan kategori Konsumen asing (warga negara asing)/domestik (warga negara Indonesia).
- E. Diisi dengan jenis konsumen, individu (orang perorangan)/badan usaha (nonperorangan).
- F. Diisi dengan nilai rupiah atas total nilai penarikan dana selama periode pelaporan.

**IX. FORM REKAPITULASI 20 (DUA PULUH) KONSUMEN TERBESAR BERDASARKAN NILAI TRANSFER KELUAR ASET KEUANGAN DIGITAL**

No	Jenis Identitas*)	No Identitas	Nama	Kategori Konsumen (Asing/Domestik)	Jenis Konsumen (Individu/Badan Usaha)	Nilai Transfer Keluar Aset Keuangan Digital (Rp)
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
..						
20						
					<b>Total</b>	...

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kartu tanda penduduk, paspor, kartu identitas yang diterbitkan oleh negara asal, kartu izin tinggal tetap, kartu izin tinggal terbatas, nomor pokok wajib pajak (NPWP), atau identitas pajak lainnya sesuai negara asal.
- B. Diisi dengan nomor identitas pada jenis identitas.
- C. Diisi nama Konsumen.
- D. Diisi sesuai dengan kategori Konsumen asing (warga negara asing)/domestik (warga negara Indonesia).
- E. Diisi dengan jenis konsumen, individu (orang perorangan)/badan usaha (nonperorangan).
- F. Diisi dengan nilai rupiah atas total nilai penarikan (*withdrawal/transfer*) Aset Keuangan Digital ke *Wallet* lain selama periode pelaporan, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

**X. FORM REKAPITULASI 20 (DUA PULUH) KONSUMEN TERBESAR BERDASARKAN NILAI TRANSFER MASUK ASET KEUANGAN DIGITAL**

No	Jenis Identitas*)	No Identitas	Nama	Kategori Konsumen (Asing/Domestik)	Jenis Konsumen (Individu/Badan Usaha)	Nilai Transfer Masuk Aset Keuangan Digital (Rp)
	A	B	C	D	E	F
1						
2						
..						
20						
					<b>Total</b>	...

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kartu tanda penduduk, paspor, kartu identitas yang diterbitkan oleh negara asal, kartu izin tinggal tetap, kartu izin tinggal terbatas, nomor pokok wajib pajak (NPWP), atau identitas pajak lainnya sesuai negara asal.
- B. Diisi dengan nomor identitas pada jenis identitas.
- C. Diisi nama Konsumen.
- D. Diisi sesuai dengan kategori Konsumen asing (warga negara asing)/domestik (warga negara Indonesia).
- E. Diisi dengan jenis konsumen, individu (orang perorangan)/badan usaha (nonperorangan).
- F. Diisi dengan nilai rupiah atas total nilai transfer masuk Aset Keuangan Digital dari *Wallet* lain selama periode pelaporan, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

**XI. FORM REKAPITULASI TRANSAKSI OVER THE COUNTER (OTC)**

No.	Waktu Transaksi	Nomor Identifikasi Konsumen	Nama Aset Keuangan Digital	Jumlah Aset Keuangan Digital (unit)	Nilai Aset Keuangan Digital (Rp)	Nomor Identifikasi dan Nama Penerima	Tujuan <i>Wallet Address</i>
	A	B	C	D	E	F	G
1							
2							

...							
-----	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan waktu transaksi OTC (tanggal, jam).
- B. Diisi dengan nomor identifikasi pada akun milik Konsumen pengirim.
- C. Diisi dengan nama resmi dan penuh dari Aset Keuangan Digital tersebut, sesuai dengan pengidentifikasian yang diakui secara luas dalam industri. Gunakan nama protokol atau aset dasar (contoh: "Bitcoin", "Ethereum", "USD Coin").
- D. Diisi dengan kuantitas numerik Aset Keuangan Digital yang dimiliki atau ditransaksikan, dalam satuan unit aset dasar tersebut (contoh: 1,5; 0,001; dan 1.000).
- E. Diisi dengan nilai rupiah dari Aset Keuangan Digital pada saat pelaporan, berdasarkan harga pasar yang wajar (*fair market value*) pada saat transaksi dilakukan. Cantumkan nilai dalam angka lengkap (contoh: 1.500.000).
- F. Diisi dengan nomor identifikasi dan nama penerima transaksi OTC.
- G. Diisi dengan rangkaian alfanumerik unik yang berfungsi sebagai identifikasi untuk menerima Aset Keuangan Digital di jaringan *blockchain* dari dompet digital yang digunakan untuk transaksi OTC.

**XII. FORM PENGELOLAAN WALLET PEDAGANG**

No.		Alamat <i>Wallet</i>	Nama <i>Provider</i>	<i>Network</i>	Keterangan
		A	B	C	D
1					
2					
...					
dst					

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan rangkaian alfanumerik unik yang berfungsi sebagai identifikasi untuk menerima atau mengirim Aset Keuangan Digital di jaringan *blockchain* dari dompet digital yang digunakan untuk transaksi Aset Keuangan Digital milik Pedagang.
- B. Diisi dengan penyedia layanan pendukung penyimpanan Aset Keuangan Digital yang digunakan.
- C. Diisi dengan nama jaringan protokol *blockchain* spesifik tempat transaksi atau aset tercatat.
- D. Diisi dengan penjelasan mengenai tujuan *wallet* yaitu: simpanan Aset Keuangan Digital milik Pedagang, persediaan Aset Keuangan Digital milik Pedagang, Aset Keuangan Digital dalam protokol atau titipan Aset Keuangan Digital milik Konsumen.

**XIII. FORM TRANSAKSI DERIVATIF ASET KEUANGAN DIGITAL**

No	Kode derivatif Aset Keuangan Digital	Rata-Rata Penggunaan Leverage	Pembukaan posisi Terendah		Pembukaan posisi Tertinggi		Penutupan Posisi	
			Long	Short	Long	Short	Jumlah Penutupan Posisi (unit)	Total Nilai Penutupan Posisi (Rp)
			C	D	E	F		
1								
2								
...								
dst								

No	Posisi Likuidasi		Frekuensi Transaksi			Volume (Margin)	Nilai Transaksi (Rp)
	Jumlah Posisi Terlikuidasi (unit)	Total Nilai Likuidasi (Rp)	Frekuensi Pembukaan Posisi	Frekuensi Penutupan Posisi	Frekuensi Likuidasi Posisi		
	I	J	K	L	M	N	O
1							
2							
...							
dst							

**Keterangan:**

- A. Diisi dengan kode untuk mengidentifikasi derivatif Aset Keuangan Digital.
- B. Diisi dengan nilai rata-rata *leverage* yang digunakan oleh Konsumen pada *platform* transaksi derivatif Aset Keuangan Digital milik Pedagang selama periode pelaporan.
- C. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *long* terendah pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- D. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *short* terendah pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- E. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *long* tertinggi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- F. Diisi dengan nilai harga masuk saat pembukaan posisi *short* tertinggi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- G. Diisi dengan jumlah unit posisi yang ditutup pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- H. Diisi dengan nilai rupiah posisi yang ditutup pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan. Dalam hal Margin berbentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- I. Diisi dengan jumlah unit posisi yang terlikuidasi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan.
- J. Diisi dengan nilai rupiah atas posisi yang terlikuidasi pada derivatif Aset Keuangan Digital selama periode pelaporan. Dalam hal Margin berbentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.
- K. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital untuk pembukaan posisi yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- L. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital untuk penutupan posisi yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- M. Diisi dengan jumlah kuantitas seluruh transaksi derivatif Aset Keuangan Digital untuk likuidasi posisi yang dilakukan di *platform* Pedagang dalam periode bulan laporan.
- N. Diisi dengan total jumlah volume Margin yang ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di *platform* Pedagang selama periode pelaporan.
- O. Diisi dengan nilai rupiah dari volume Margin yang ditempatkan untuk membuka posisi derivatif Aset Keuangan Digital di *platform* Pedagang selama periode pelaporan. Dalam hal Margin berbentuk Aset Keuangan Digital, nilai Aset Keuangan Digital dalam rupiah mengacu pada harga penutupan acuan Bursa, contoh: harga penutupan acuan Bursa pukul 23:59 WIB tanggal 31 Januari 2026.

**C. LAPORAN PENILAIAN MANDIRI MANAJEMEN RISIKO**

No	Identifikasi Sumber Risiko	Identifikasi Jenis Risiko	Peringkat Risiko Inheren			Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Peringkat Tingkat Risiko (1-5)
			Peringkat (1-5)	Rasio atau Parameter Pengukuran	Keterangan	Peringkat (1-5)	Keterangan	
	a	b	c	d	e	f	g	h
1								
2								
3								
....								
<b>Peringkat Profil Risiko (i)</b>								

<b>Analisis dan Kesimpulan atas Peringkat Profil Risiko</b>

**Keterangan:**

- a. Sumber potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.
- b. Jenis risiko antara lain:

Risiko Kredit	Risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada <i>platform</i> atau penyedia layanan, termasuk risiko kredit karena kegagalan peminjam, konsentrasi kredit, risiko kredit lawan transaksi ( <i>counterparty</i> ), dan risiko penyelesaian ( <i>settlement risk</i> ).
Risiko Pasar	Risiko yang memengaruhi posisi neraca dan akun administratif, termasuk transaksi derivatif, yang diakibatkan oleh perubahan kondisi pasar secara keseluruhan, seperti perubahan volatilitas harga Aset Keuangan Digital.

Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan <i>platform</i> atau penyedia layanan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo, baik dari sumber dana arus kas maupun dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dijamin, tanpa mengganggu operasional atau kondisi keuangan secara keseluruhan.
Risiko Operasional	Risiko yang muncul akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada operasional <i>platform</i> atau penyedia layanan.
Risiko Kepatuhan	Risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan atau kegagalan <i>platform</i> dalam melaksanakan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
Risiko APU PPT PPPSPM	Risiko yang timbul akibat kegagalan dalam mematuhi aturan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).
Risiko Hukum	Risiko yang muncul dari tuntutan hukum atau kelemahan dalam aspek yuridis yang dapat memengaruhi <i>platform</i> atau penyedia layanan.
Risiko Reputasi	Risiko yang muncul dari menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan, yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap <i>platform</i> atau layanan.
Risiko Strategis	Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan atau pelaksanaan keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan di lingkungan bisnis Aset Keuangan Digital.

c. Peringkat dengan skala 1-5, dengan penjelasan sebagai berikut:

1	<i>Low</i>
2	<i>Low to moderate</i>
3	<i>Moderate</i>
4	<i>Moderate to high</i>
5	<i>High</i>

d. menjelaskan rasio atau parameter yang digunakan untuk mengukur risiko inheren.

e. menjelaskan dasar peringkat yang diberikan, meliputi antara lain nilai rasio atau parameter pengukuran, probabilitas terjadinya, dan dampaknya bagi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

f. Peringkat dengan skala 1-5, dengan penjelasan sebagai berikut:

1	<i>Strong</i>
2	<i>Satisfactory</i>
3	<i>Fair</i>
4	<i>Marginal</i>
5	<i>Unsatisfactory</i>

- g. menjelaskan kualitas penerapan manajemen risiko atas masing-masing risiko. Aspek manajemen risiko yang dinilai meliputi:
- 1) Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
  - 2) Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
  - 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
  - 4) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- h. Peringkat Tingkat Risiko ditetapkan dengan mempertimbangkan peringkat risiko inheren dan peringkat kualitas manajemen risiko.

Peringkat dengan skala 1-5, dengan penjelasan sebagai berikut:

1	<i>Low</i>
2	<i>Low to moderate</i>
3	<i>Moderate</i>
4	<i>Moderate to high</i>
5	<i>High</i>

**D. LAPORAN KEGIATAN TAHUNAN PENYELENGGARA PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL**

Laporan Kegiatan Tahunan

No.	Laporan																																									
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>berisi ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan dan beban operasional, pendapatan dan beban nonoperasional, laba sebelum Pajak Penghasilan (PPH), taksiran PPh dan laba bersih</i>																																									
2.	Laporan Dewan Komisaris .....																																									
3.	Laporan Direksi .....																																									
4.	Profil Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital a. Visi ..... b. Misi ..... c. Pemegang Saham <table border="1" data-bbox="331 954 2317 1230"> <thead> <tr> <th data-bbox="331 995 413 1112" rowspan="2">No.</th> <th data-bbox="413 995 613 1112" rowspan="2">Nama Pemegang Saham*)</th> <th data-bbox="613 995 956 1112" rowspan="2">Bentuk Pemegang Saham (Institusi/Individu)</th> <th data-bbox="956 995 1278 1112" rowspan="2">Kewarganegaraan</th> <th data-bbox="1278 995 1684 1112" rowspan="2">Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)</th> <th colspan="3" data-bbox="1684 959 2317 995">Jumlah Saham</th> </tr> <tr> <th data-bbox="1684 995 1976 1112">Jumlah Kepemilikan (Lembar)</th> <th data-bbox="1976 995 2227 1112">Nominal (Rp)</th> <th data-bbox="2227 995 2317 1112">%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="331 1112 413 1155">1.</td> <td data-bbox="413 1112 613 1155"></td> <td data-bbox="613 1112 956 1155"></td> <td data-bbox="956 1112 1278 1155"></td> <td data-bbox="1278 1112 1684 1155"></td> <td data-bbox="1684 1112 1976 1155"></td> <td data-bbox="1976 1112 2227 1155"></td> <td data-bbox="2227 1112 2317 1155"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="331 1155 413 1198">2.</td> <td data-bbox="413 1155 613 1198"></td> <td data-bbox="613 1155 956 1198"></td> <td data-bbox="956 1155 1278 1198"></td> <td data-bbox="1278 1155 1684 1198"></td> <td data-bbox="1684 1155 1976 1198"></td> <td data-bbox="1976 1155 2227 1198"></td> <td data-bbox="2227 1155 2317 1198"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="331 1198 413 1230">...</td> <td data-bbox="413 1198 613 1230"></td> <td data-bbox="613 1198 956 1230"></td> <td data-bbox="956 1198 1278 1230"></td> <td data-bbox="1278 1198 1684 1230"></td> <td data-bbox="1684 1198 1976 1230"></td> <td data-bbox="1976 1198 2227 1230"></td> <td data-bbox="2227 1198 2317 1230"></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="331 1230 2317 1305">*) diisi dengan 9 (sembilan) Pemegang Saham terbesar dan sisanya dicantumkan dalam kategori lain-lain apabila Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital memiliki lebih dari 10 (sepuluh) Pemegang Saham</p> <p data-bbox="331 1347 687 1380">d. Struktur Organisasi</p>							No.	Nama Pemegang Saham*)	Bentuk Pemegang Saham (Institusi/Individu)	Kewarganegaraan	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Jumlah Saham			Jumlah Kepemilikan (Lembar)	Nominal (Rp)	%	1.								2.								...							
No.	Nama Pemegang Saham*)	Bentuk Pemegang Saham (Institusi/Individu)	Kewarganegaraan	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Jumlah Saham																																					
					Jumlah Kepemilikan (Lembar)	Nominal (Rp)	%																																			
1.																																										
2.																																										
...																																										

.....

e. Pengurus

No	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Akhir Menjabat	Domisili	Surat Persetujuan OJK		Akta Pengangkatan	
							Nomor Surat	Tanggal Surat	Nomor Akta	Tanggal Akta
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
Dewan Komisaris										
1										
2										
3										
...										
Direksi										
1										
2										
3										
...										

f. Rincian Pejabat Eksekutif

No.	Nama	Jabatan Pejabat Eksekutif
1		
2		
...		

Keterangan:

*Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital, antara lain kepala divisi, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, dan kepala satuan kerja audit intern dan/atau pejabat lain yang setara.*

g. Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

1) Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	202x	202x-1
	Karyawan Tetap		
	Karyawan Kontrak		
	<b>Total</b>		

2) Data Pengembangan Kompetensi

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)	
		202x	202x-1
	<b>Total</b>		

h. Daftar Anggota (khusus untuk Bursa dan Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian)

No.	Nama PT	Nama Platform	Nomor Surat Persetujuan	Tanggal Persetujuan
1				
2				
...				

5. Ikhtisar Peristiwa Penting  
*menjelaskan peristiwa penting pada tahun berjalan, seperti disetujui sebagai Pedagang, terdaftar sebagai anggota Bursa, IPO, dan lain-lain*
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen  
*menjelaskan analisis dan pembahasan atas tinjauan kinerja keuangan, target dan pencapaian rencana bisnis, dan lain-lain*
7. Informasi Penerapan Tata Kelola  
a. Pelaksanaan Tugas Direksi  
...  
b. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

	<p>...</p> <p>c. Penanganan Benturan Kepentingan</p> <p>...</p> <p>d. Penerapan Pengendalian Internal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko</p> <p>...</p>
8.	<p>Informasi Penerapan Manajemen Risiko</p> <p>a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>...</p> <p>b. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko</p> <p>...</p> <p>c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko</p> <p>...</p> <p>d. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh</p> <p>...</p>
9.	<p>Laporan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM)</p> <p>a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>...</p> <p>b. Kebijakan dan Prosedur</p> <p>...</p> <p>c. Pengendalian Internal</p> <p>...</p> <p>d. Sistem Informasi Manajemen</p> <p>...</p> <p>e. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan</p> <p>...</p>
10.	<p>Laporan Keuangan yang Telah Diaudit</p> <p>Terdiri atas: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, rekening administratif dan catatan atas laporan keuangan</p>

**E. FORMAT LAPORAN INSIDENTAL**

**LAPORAN INSIDENTAL TERKAIT .....**

Kepada  
Yth. Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan,  
Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto

Dengan ini kami:

Nama Perusahaan : .....

Alamat Perusahaan : .....

Kota .....

Provinsi .....

Kode Pos .....

Alamat *Website* : .....  
Perusahaan

*Email* Perusahaan : .....

menyampaikan pelaporan atas kejadian insidental berupa .....

Bersama ini terlampir kami sampaikan dokumen yang terdiri dari:

1. uraian singkat mengenai kejadian insidental; dan
2. dokumen pendukung.

Demikian laporan kami. Atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

....., 20.....

Hormat kami,  
Direksi PT .....

*Meterai*  
*Rp10.000,-*

.....  
(Nama jelas dan tanda tangan)

\*) Coret yang tidak perlu

**F. PERMOHONAN TERKAIT PENYAMPAIAN LAPORAN**

**F.1 FORMAT SURAT PERMOHONAN KODE PENGGUNA (*USER ID*) DAN KATA SANDI (*PASSWORD*) SISTEM PELAPORAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN

---

Nomor :  
Tanggal :  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Kode Pengguna (*User ID*) dan Kata Sandi (*Password*) Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

Kepada Yth.  
Otoritas Jasa Keuangan  
u.p. Direktur Pelaporan Data  
Departemen Pengelolaan Data dan Statistik  
Menara Radius Prawiro lantai 14, Komplek Perkantoran  
Bank Indonesia,  
Jl. MH Thamrin No.2 Jakarta Pusat 10350

Menunjuk Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto, dengan ini kami untuk dan atas nama:

Perusahaan : .....

mengajukan permohonan untuk memperoleh kode pengguna (*user ID*) dan kata sandi (*password*) pengiriman Pelaporan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagai berikut:

Nama Petugas Penyusun : .....  
Jabatan : .....  
*Email* : .....  
Telepon : .....  
NPWP : .....

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Anggota Direksi

( )

\*) Coret yang tidak perlu

**F.2 FORMAT SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN AKSES SISTEM PELAPORAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

KOP SURAT PERUSAHAAN

Nomor :  
Tanggal :  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Perubahan Akses Sistem Pelaporan Otoritas  
Jasa Keuangan

Kepada Yth.  
Otoritas Jasa Keuangan  
u.p. Direktur Tata Kelola dan Pengembangan Data  
Departemen Pengelolaan Data dan Statistik  
Menara Radius Prawiro Lantai 14,  
Komplek Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. MH Thamrin Nomor 2, Jakarta Pusat, 10350

Menunjuk Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto, dengan ini kami untuk dan atas nama:

Perusahaan : .....

mengajukan permohonan untuk:

1. perubahan anggota Direksi yang bertanggung jawab atas hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, serta Laporan Berkala dan Laporan Insidental; dan/atau
2. perubahan petugas penyusun hasil evaluasi atas Aset Keuangan Digital dalam Daftar Aset Keuangan Digital, serta Laporan Berkala dan Laporan Insidental,

dengan perubahan sebagai berikut:

Jabatan	Keterangan	Sebelum	Setelah
Anggota Direksi Penanggung Jawab	Nama		
	Jabatan di Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital		
	<i>Email</i>		
	Telepon		
Petugas Penyusun	Nama		
	Jabatan Penyelenggara Perdagangan		

	Aset Keuangan Digital		
	Email		
	Telepon		

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu\*), kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Anggota Direksi

( )

\*) coret salah satu

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Juni 2026

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR  
KEUANGAN, ASET KEUANGAN  
DIGITAL DAN ASET KRIPTO  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ADI BUDIARSO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Kepala Direktorat Pengembangan Hukum  
Departemen Hukum

ttd.

Aat Windradi